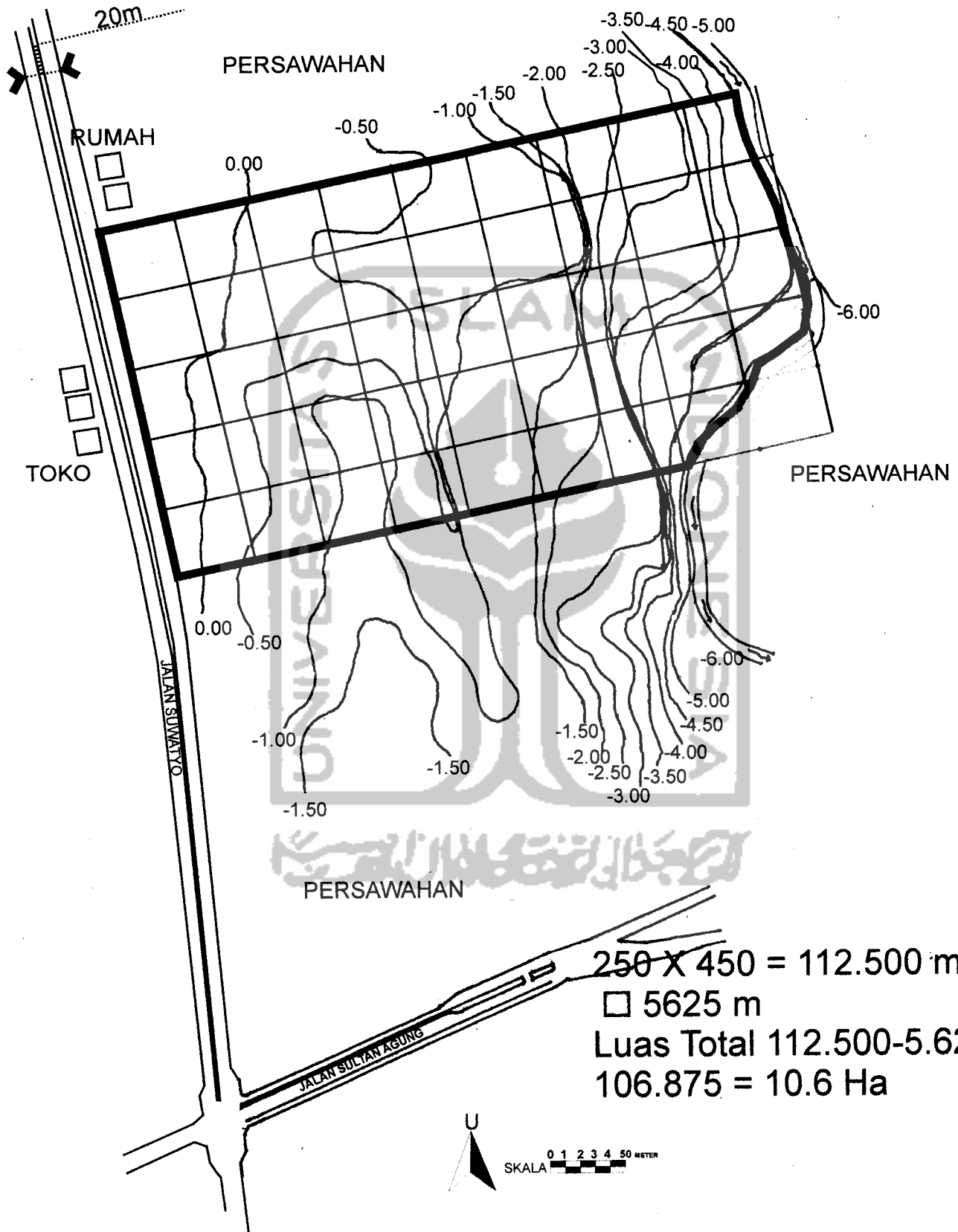




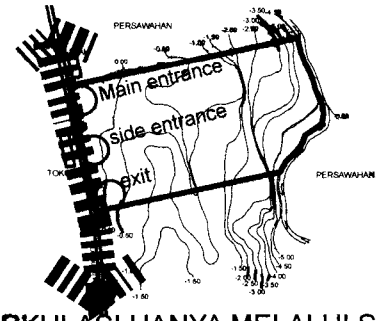
BAGIAN II
SKEMATIK DESAIN

Kondisi existing site



skema pemilihan entrance

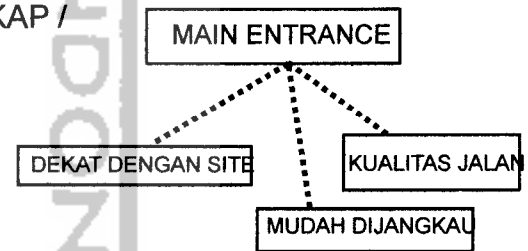
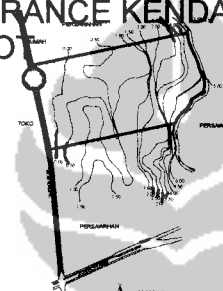
ENTRANCE PADA BANGUNAN DITENTUKAN BERDASAR PERTIMBANGAN KUALITAS JALAN DAN KEDEKATAN DENGAN SITE
 DARI ANALISIS SITE DISAMPING PERGERAKAN ARUS SIRKULASI TERJADI DI JALAN SUWATYO, DENGAN PERGERAKAN YAITU :
 DARI UTARA >> BUS DARI JAKARTA, TEGAL
 DARI SELATAN >> BUS DARI SEMARANG, JOGJA



SIRKULASI HANYA MELALUI SATU JALAN UTAMA, YAITU JALAN SUWATYO DENGAN FREKUENSI KENDARAAN YANG TIDAK BEGITU RAMAI.

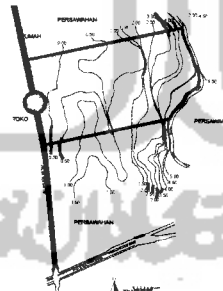
MAIN ENTRANCE

MAIN ENTRANCE DILETAKAN PADA SISI BARAT SITE YANG BERHADAPAN LANGSUNG DENGAN SITE. PELETAKAN POSISI MAIN ENTRANCE KENDARAAN AKAP / AKDP, MIKROBUS, DAN ANGKO BERADA DISEBELAH UTARA



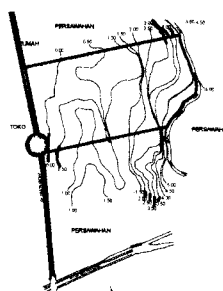
SIDE ENTRANCE

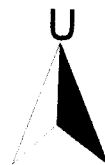
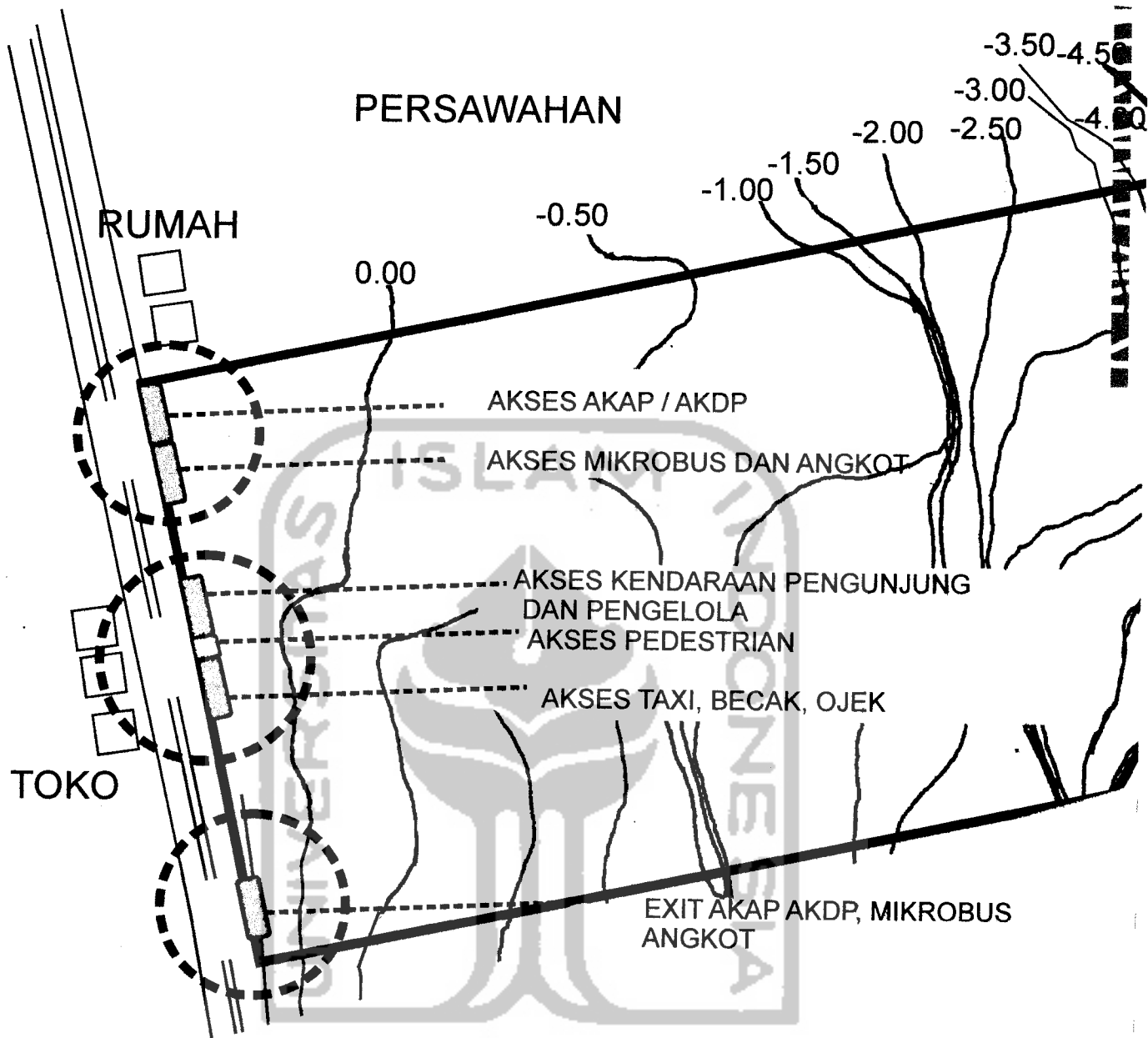
SIDE ENTRANCE BERADA DI SISI TENGAH SEBAGAI SEBAGAI AKSES PEJALAN KAKI, KENDARAAN PENGUNJUNG DAN PENGELOLA, TAXI, BECAK.



EXIT

EXIT BERADA DI SISI SELATAN, UNTUK MENGHINDARI KEMACETAN.

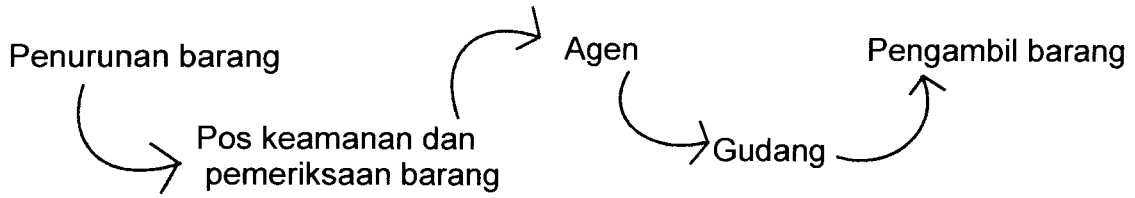




SKALA 0 1 2 3 4 50 METER

Bongkar Muat Barang

Bongkar barang



Muat barang

Pengambil barang



skema jalur sirkulasi

Lebar Jalur Sirkulasi

KENDARAAN

Kendaraan Umum

- >Bus AKAP / AKDP
Lebar jalan untuk 1 bus = 3 meter
- >Mikrobus
Lebar jalan untuk 1 mikrobus = 2.75 meter
- >Angkot
Lebar jalan untuk 1 angkot = 2.5 meter
- >Taxi
Lebar jalan untuk taxi = 2.5 meter
- >Becak
Lebar jalan untuk becak = 1.25 meter
- >Ojek
Lebar jalan untuk ojek = 1 meter

Kendaraan Pribadi

- >Mobil Pengelola dan Pengunjung
Lebar jalan untuk mobil = 2.5 meter
- >Motor Pengelola dan Pengunjung
Lebar jalan untuk motor = 1 meter

MANUSIA

Pengelola
 Penumpang
 Pengunjung
 Pedagang
 Cleaning Service
 Awak kendaraan umum
 Keamanan
 Sopir taxi tukang becak dan tukang ojek
 Untuk 1 orang ukuran manusia dewasa membutuhkan 1m²
 dan lebar pedestrian untuk 4 orang jadi lebar = 4 meter

BARANG

Lebar jalan untuk sirkulasi barang = 4 meter

TERMINAL BUS TYPE A PURWOKERTO

Penekanan Pada Ruang Tunggu Yang Kreatif

Street Furniture

Jalan
Lampu
Rambu - rambu
Tempat Duduk
Vegetasi
Tempat Sampah

JALAN

KENDARAAN

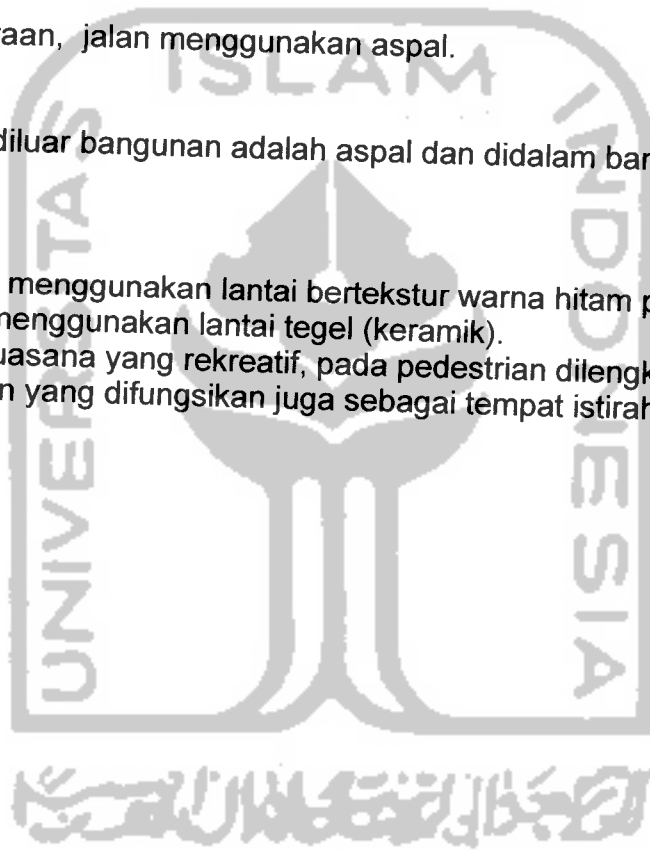
Untuk Semua kendaraan, jalan menggunakan aspal.

BARANG

Untuk akses barang diluar bangunan adalah aspal dan didalam bangunan adalah lantai tegel.

MANUSIA

Untuk akses manusia menggunakan lantai bertekstur warna hitam pada ruang pedestrian dan pada bangunan menggunakan lantai tegel (keramik).
Untuk menciptakan suasana yang rekreatif, pada pedestrian dilengkapi dengan open space dengan disertai taman yang difungsikan juga sebagai tempat istirahat (shelter) untuk manusia.



LAMPU

LAMPU JALAN

Lampu jalan sebagai penerangan kendaraan terutama untuk bus, didesain sesuai dengan kebutuhan penerangan dan ketinggian bus.

LAMPU PEDESTRIAN

Lampu pada pedestrian sebagai penerangan untuk menerangi taman sekitar pedestrian yang menghasilkan efek - efek cahaya buatan pada malam hari.

RAMBU - RAMBU

Rambu - rambu untuk tanda atau petunjuk arah baik untuk kendaraan maupun manusia. Keberadaan rambu - rambu sebagai kemudahan akses didalam sebuah terminal.
Contoh rambu - rambu :

TEMPAT DUDUK

Tempat duduk sebagai fasilitas pada taman di area pedestrian, yang berfungsi sebagai tempat duduk sementara bagi penumpang yang menunggu dijemput.

VEGETASI

Elemen hijau (vegetasi) juga mendukung untuk penciptaan sebuah area yang rekreatif.

TEMPAT SAMPAH

Tempat sampah sebagai sarana untuk menekankan pada sebuah terminal yang bersih. Jarak antar tempat sampah kurang lebih 10 meter. Desain yang memudahkan untuk orang membuang sampah dan petugas kebersihan untuk mengambil sampah.

skema pola sirkulasi

Sirkulasi ruang luar terdiri dari :

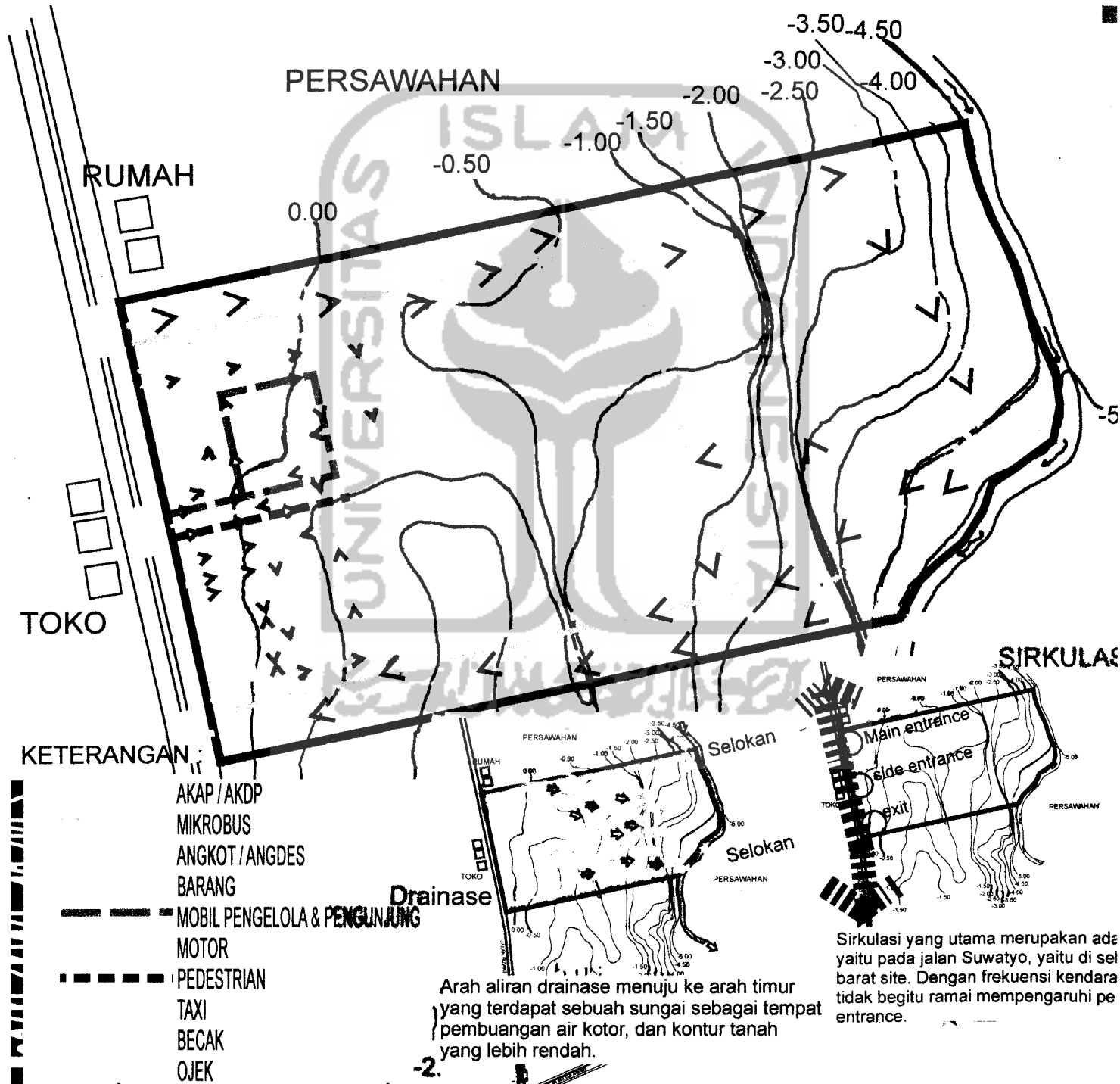
Sirkulasi Kendaraan Umum : Bus AKAP, Bus AKDP, Mikrobus, Angkot, Taxi, Ojek, dan Becak

Sirkulasi Kendaraan Pribadi : Mobil, Sepeda Motor, dan Sepeda.

Sirkulasi Manusia (Pedestrian)

Pola sirkulasi :

Pola *Curvelinier*, yaitu kombinasi antara pola *curve* (lengkung) dan *linier* (lurus).



TERMINAL BUS TYPE A

Penekanan Pada Ruang Tunggu Dan Rekreatif

PEDESTRIAN

Jalan yang lurus Pada jalan menuju obyek wisata Baturaden, diterapkan pada pedestrian, Dan berpola linier. Dengan disertai vegetasi akan menambah suasana menjadi nyaman, dan rekreatif. Bahan lantai menggunakan lantai Batu kali dengan maksud untuk mendekatkan pada alam, untuk menambah kesan rekreatif, atap limasan yang berderet seperti pohon pinus. Dissisi pedestrian ditanami pohon palem Sebagai penunjuk arah.

Existing jalan menuju baturaden

Berpola linier kanan kiri vegetasi

PEDESTRIAN

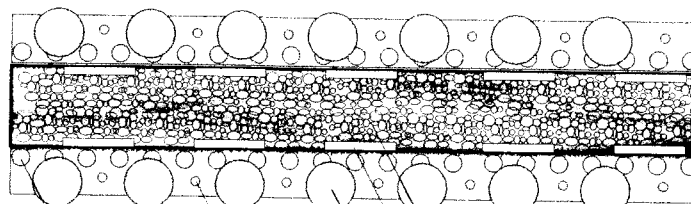
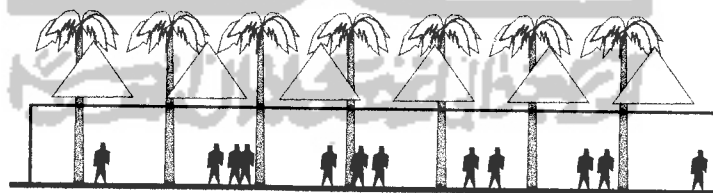
Lantai batu kali adanya tempat istirahat vegetasi

lampu atap transformasi dari pohon

Pendekatan terhadap ALAM

NYAMAN

REKREATIF



Perdu

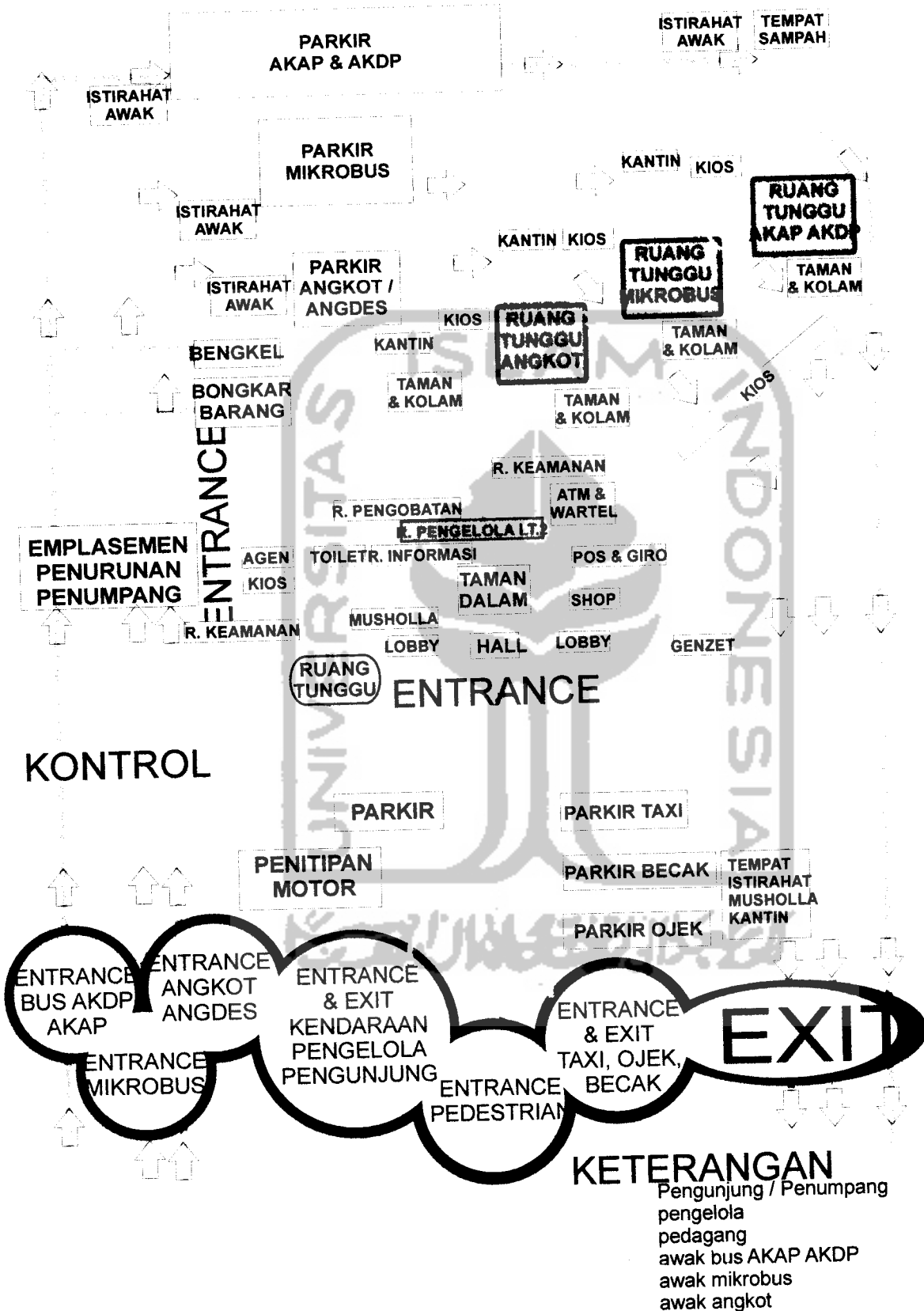
Lampu taman

Lantai batu kali

Tempat duduk

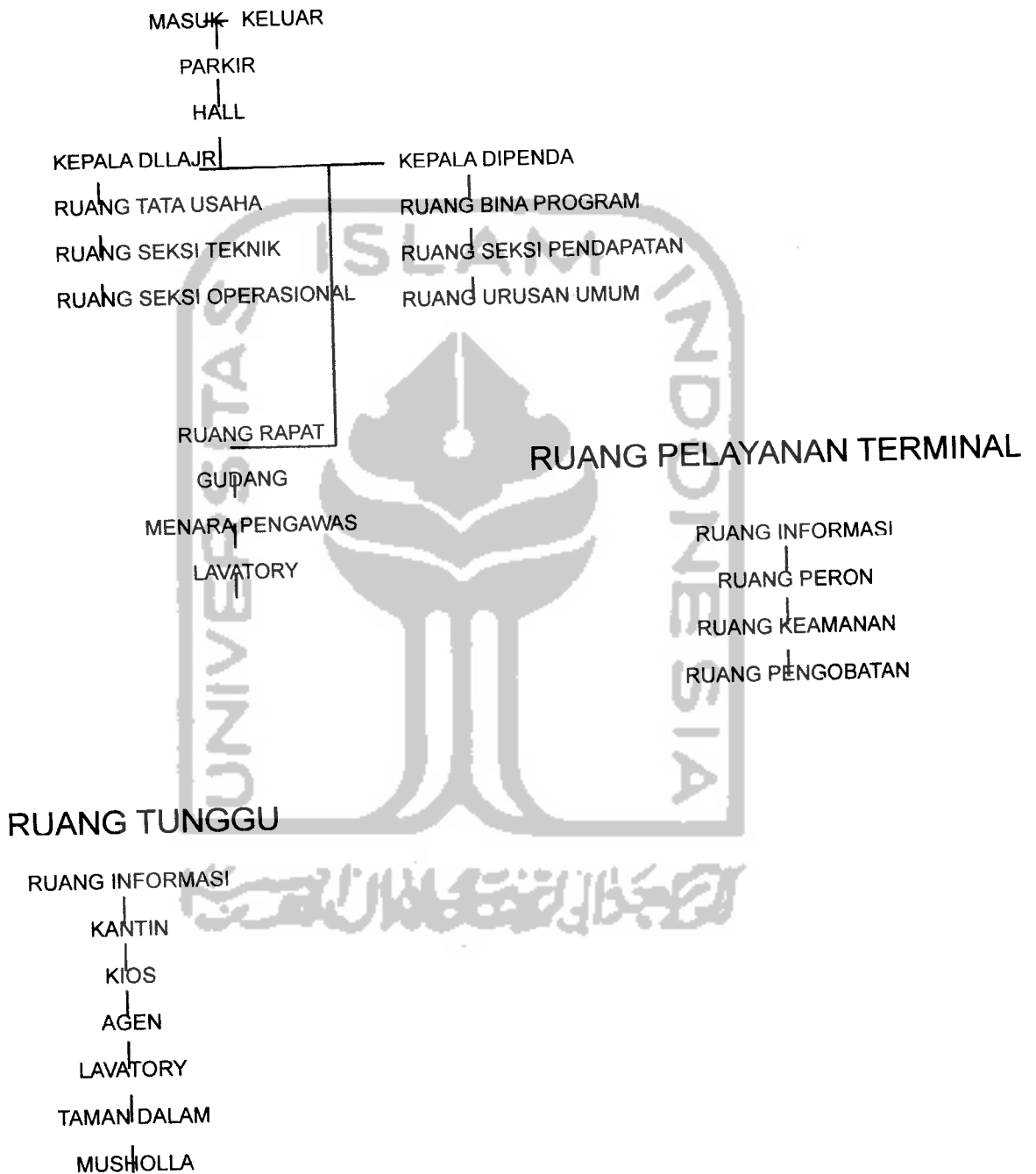
Pohon palem sebagai pengarah

skema sirkulasi secara makro



skema sirkulasi ruang dalam

RUANG PENGELOLA



skema perwilayahan kegiatan

ZONIFIKASI >>>> PENGELOMPOKAN RUANG - RUANG KEGIATAN BERDASARKAN FUNGSI, SIFAT DAN HUBUNGAN KEDEKATANNYA. WILAYAH TERSEBUT DIBAGI MENJADI TIGA, YAITU SIFAT PRIVAT, SEMI PRIVAT, DAN PUBLIK.

KELOMPOK KEGIATAN PRIVAT

Unit Pengelola

- Ruang Kepala Terminal
- Ruang Wakil Kepala Terminal
- Ruang Sub Bagian Umum dan Administrasi
- Ruang Seksi Pendapatan
- Ruang Seksi Pengaturan dan Pengawasan

- Genzet
- Water tower
- Area Service
- Tempat Istirahat Awak

KELOMPOK KEGIATAN SEMI PRIVAT

- Ruang penjualan karcis
- Ruang control entrance
- Ruang control exit
- Ruang kewanaman
- Gudang
- Area parkir bus
- Ruang Pengobatan

KELOMPOK KEGIATAN PUBLIK

Kelompok Ruang ruang Kendaraan Bus Antar Kota (AKDP / AKAP)

- Emplasemen penurunan
- Emplasemen keberangkatan

Kelompok Ruang ruang Kendaraan Angkutan Perkotaan / Khusus Bus Kecil.

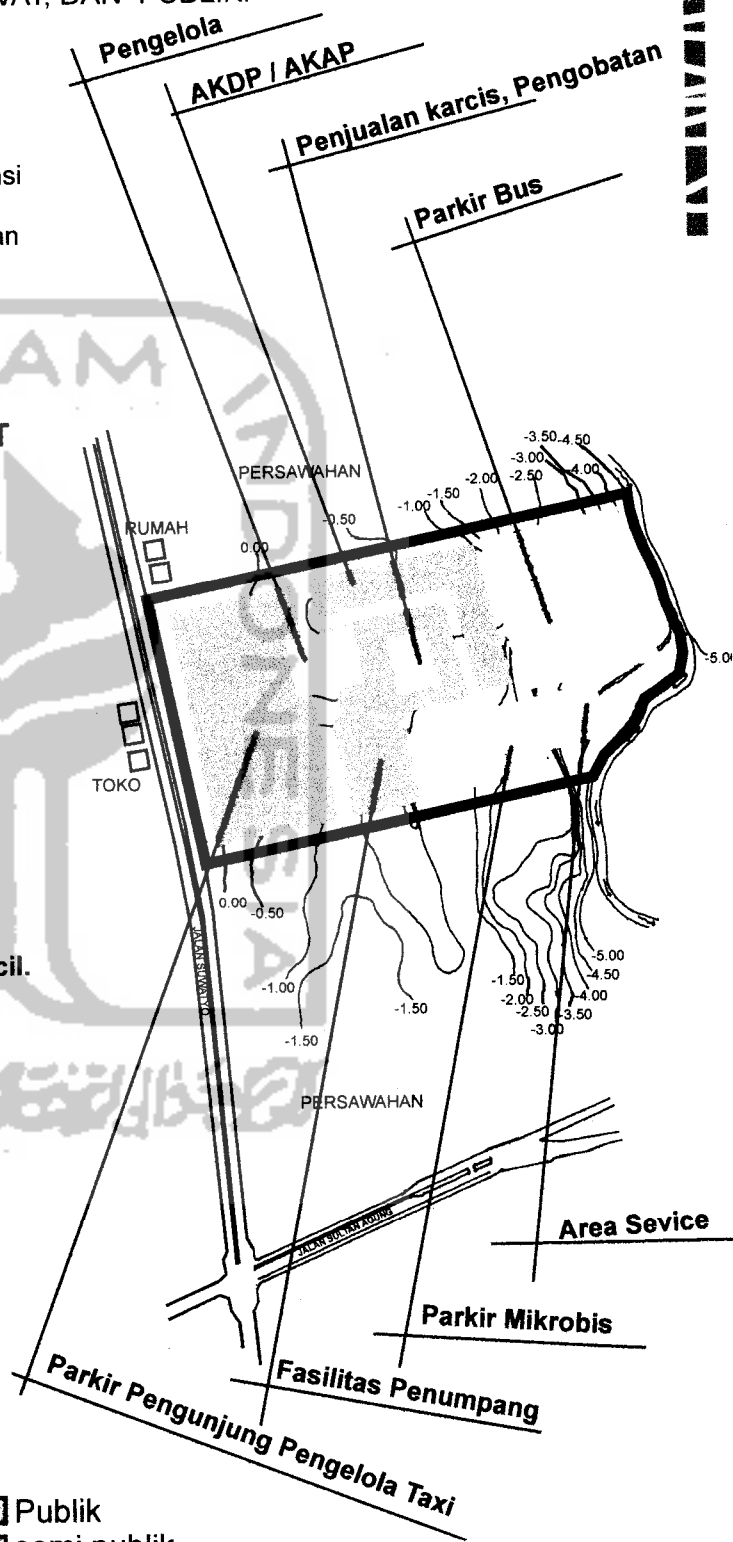
- Emplasemen penurunan
- Emplasemen keberangkatan

Fasilitas Penumpang

- Ruang tunggu
- Entrance / hall / lobby
- Koridor penghubung
- Ruang penurunan penumpang
- Ruang pemberangkatan
- Agency
- Biro perjalanan

- Lavatory
- Restoran
- Kios / toko
- Mini market
- Wartel
- Musholla
- Pos dan giro dan ATM
- Taman (lansekap)
- Parkir pengunjung

- Publik
- semi publik
- privat



skema tata ruang dalam dan luar

KELOMPOK KEGIATAN PUBLIK

Kelompok Ruang ruang Kendaraan Bus Antar Kota (AKDP / AKAP)

- Emplasemen penurunan
- Emplesemen keberangkatan

Kelompok Ruang ruang Kendaraan Angkutan Perkotaan / Khusus Bus Kecil.

- Emplasemen penurunan
- Emplasemen keberangkatan

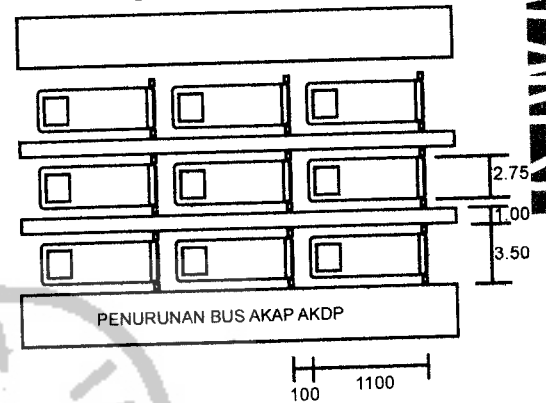
Fasilitas Penumpang

•Ruang tunggu

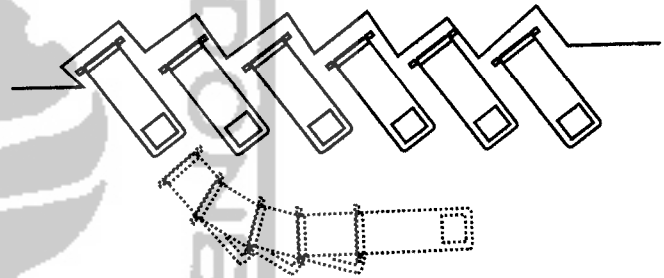
- Entrance / hall / lobby
- Koridor penghubung
- Ruang penurunan penumpang
- Ruang pemberangkatan
- Agency
- Biro perjalanan

- Lavatory
- Restoran
- Kios / toko
- Mini market
- Wartel
- Musholla
- Pos dan giro dan ATM
- Taman (lansekap)
- Parkir pengunjung

Lay out ruang berdasarkan kapasitas ruang, hubungan ruang, dan kebutuhan ruang.



Rekreatif

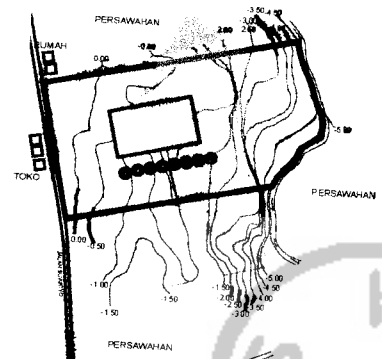


Semua ruangan diharapkan Dapat menciptakan suasana yang r e k r e a t i f Yaitu dengan pengolahan lanscape yang ada, bentuk transformasi Dari bentuk pohon. Pemasukan unsur alam Seperti angin dan sinar matahari Diharapkan juga sasaran suasana yang rekreatif tersebut tidak hanya bagi p e n g u n j u n g Namun juga terhadap penghuni terminal seperti pengelola, pedagang , awak kendaraan umum.

skema gubahan massa

GUBAHAN MASSA BERAWAL DARI KEADAAN IKLIM PADA SITE YAITU ARAH ANGIN DAN PERGERAKAN MATAHARI

ARAH ANGIN



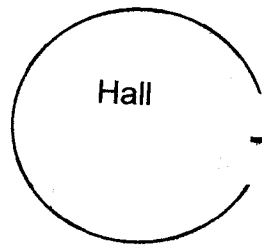
Arah angin pada site cenderung dari arah selatan ke utara yang dapat mempengaruhi peletakan massa, gubahan massa, dan vegetasi.

Pemasukan angin secara maksimal, agar pergantian udara segar cepat.

Ruang yang paling membutuhkan pergantian udara dengan cepat adalah : Ruang tunggu, Hall, dan Koridor (kios).

Ruang Tunggu dengan pemisahan ruang menjadi tiga yaitu, untuk AKAP / AKDP, Mikrobus, dan Angkot. Agar pemasukan udara segar tidak terhambat.

Hall



Hall

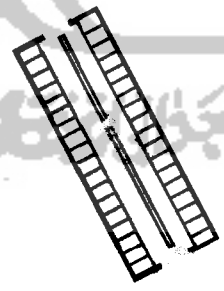
→ Ke Kios > R Tunggu

Ke kios > R Tunggu



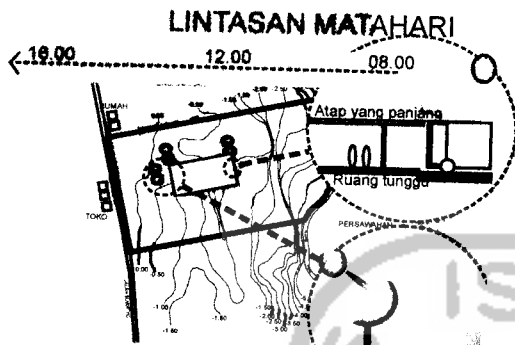
Ruang Tunggu

KORIDOR



Koridor merupakan tempat pertama kali orang yang turun dari kendaraan umum, maka dari itu pemasukan angin sangat diperlukan, yaitu dengan memiringkan massa koridor

Hall merupakan tempat publik yang semua orang dapat melaluinya. Diharapkan dapat memaksimalkan Angin untuk masuk ke hall. Dengan bentuk dasar LINGKARAN Akan dapat dengan Mudah melancarkan Pergerakan angin

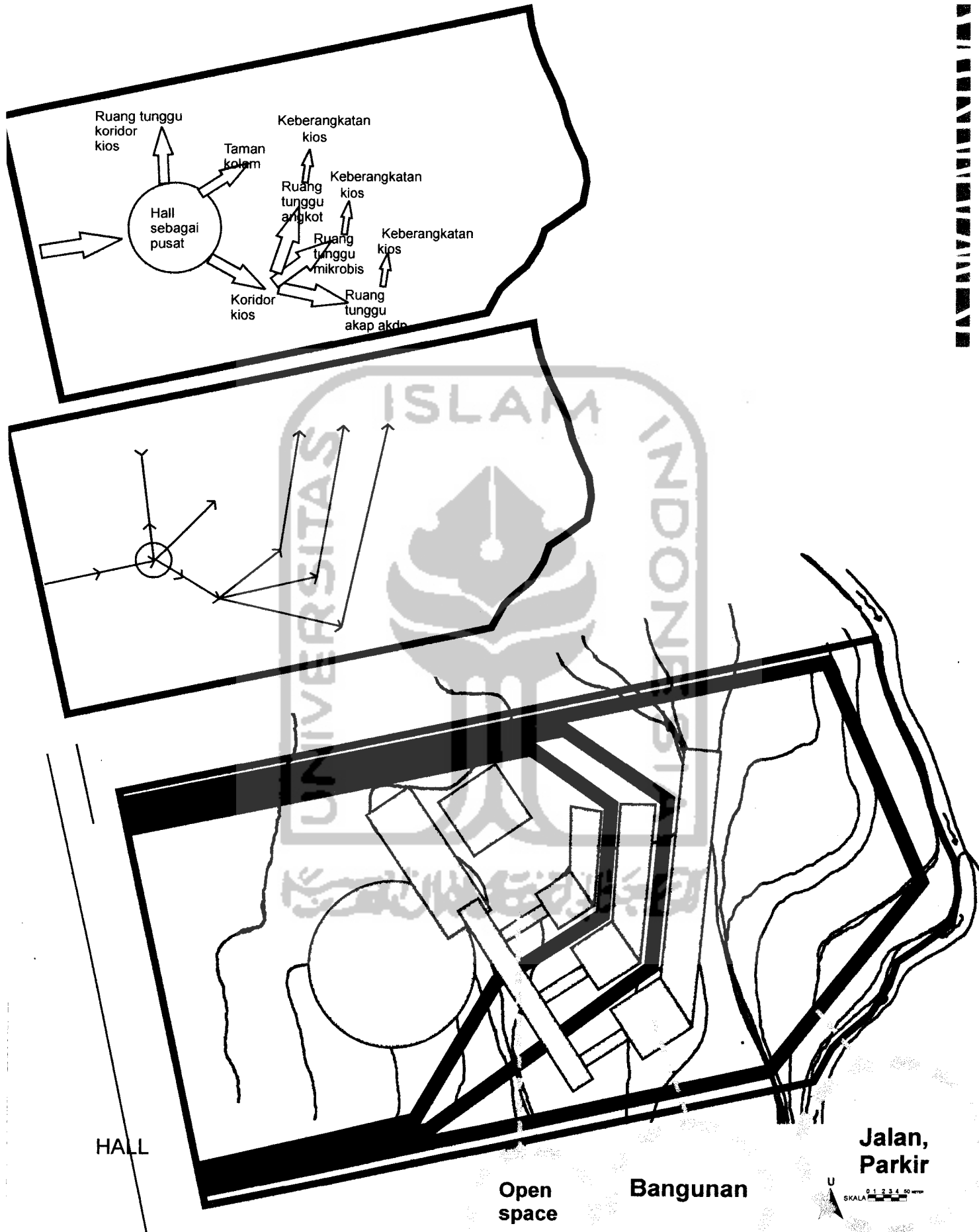


Arah pergerakan matahari menimbulkan bayangan pada bangunan dan memperlihatkan efek - efek cahaya terhadap bangunan terutama pada ruang tunggu. Penempatan vegetetasi untuk meminimalisasi terhadap sinar matahari langsung.

Adanya **Open Space** yang mendukung pemasukan cahaya alami dari matahari Untuk mengurangi cahaya langsung dapat di halau dengan Keberadaan vegetasi.

Selain angin, dengan maksud untuk memasukan cahaya alami, Ruang tunggu dipisah menjadi tiga bagian.

- Memaksimalkan udara sebagai pergantian udara dengan cepat.
- Open space sebagai penahan cahaya yang masuk secara langsung, tanpa menghilangkan pemasukan sinar matahari ke dalam bangunan



TERMINAL BUS TYPE A PONDOKREJO

Penekanan Pada Ruang Tunggu Yang Kreatif

skema landscape

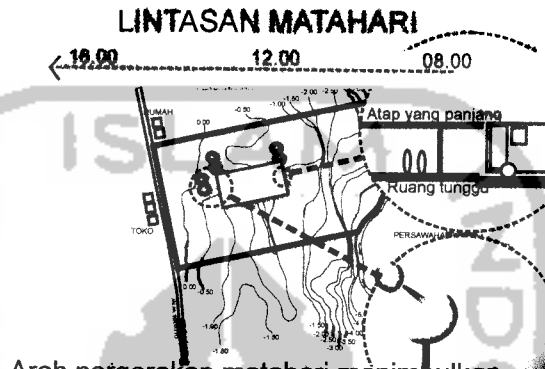
Konsep lanscape pada terminal >>> menciptakan suasana yang rekreatif dengan permainan vegetasi baik didalam maupun diluar ruangan.

Elemen Pembentuk Landscape :

Vegetasi, air, lantai dari tegel / keramik.

Fungsi >>> Vegetasi >>> Melindungi dari sinar matahari langsung
Mengurangi kebisingan

Air >>> Menambah kesan alami



Arah pergerakan matahari menimbulkan bayangan pada bangunan dan memperlihatkan efek - efek cahaya terhadap bangunan terutama pada ruang tunggu. Penempatan vegetetasi untuk meminimalisasi terhadap sinar matahari langsung.

Jenis Vegetasi

Pohon Besar

- > Diameter 4-6 meter
- > Ketinggian 8-10 meter
- > Tidak mudah rontok
- > Pada sisi pinggir site sebagai peneduh dan pembatas dengan jalan

Pohon Kecil

- > Diameter 1-2 meter
- > Tinggi 3-5 meter
- > Berdaun kerucut
- > Sebagai pengarah

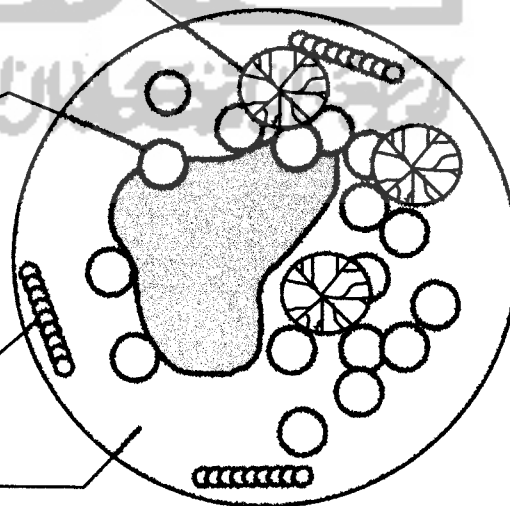
Tanaman Perdu

- > Tinggi 50-100 cm
- > Di sepanjang sisi pedestrian

Tanaman Penutup Tanah

- > Jenis rumput dan batu
- > Rumput jenis yang merambat

OPEN SPACE



air

Keberadaan elemen air akan menambah kesan alami sebuah ruang dan membuat suasana ruang menjadi rekreatif.

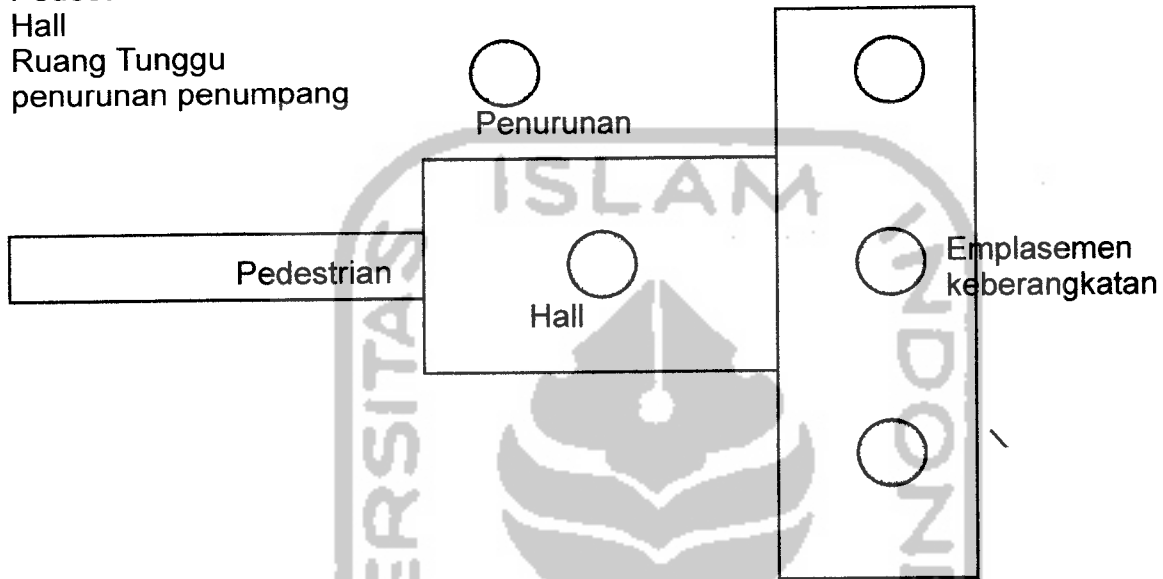
Penempatan kolam pada area yang banyak dilewati oleh manusia, seperti :

Pedestrian

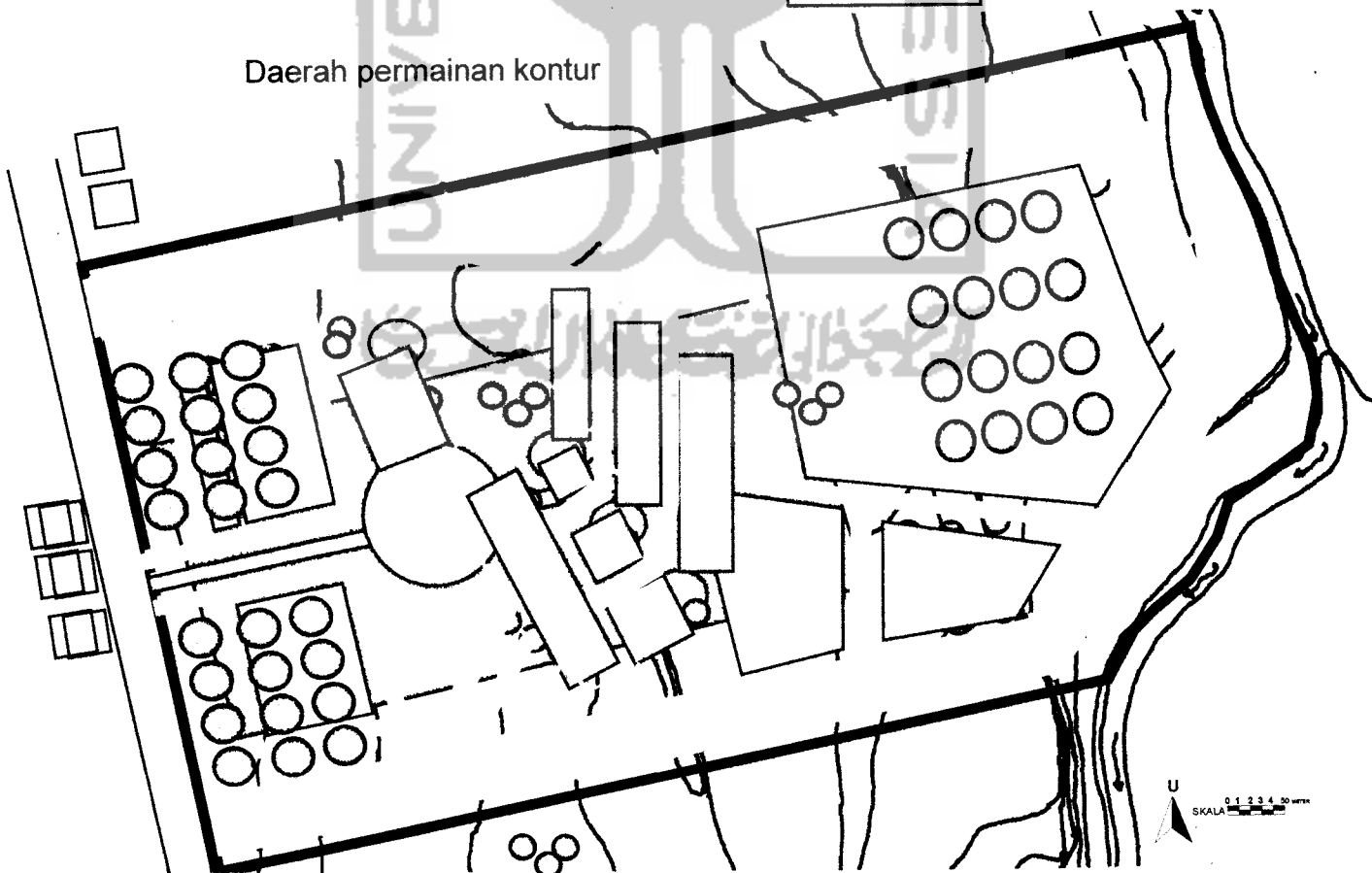
Hall

Ruang Tunggu

penurunan penumpang



Daerah permainan kontur

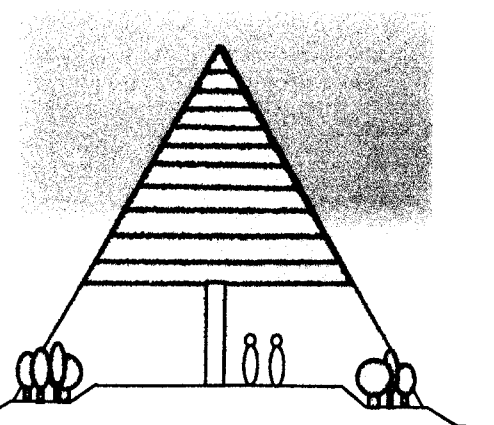
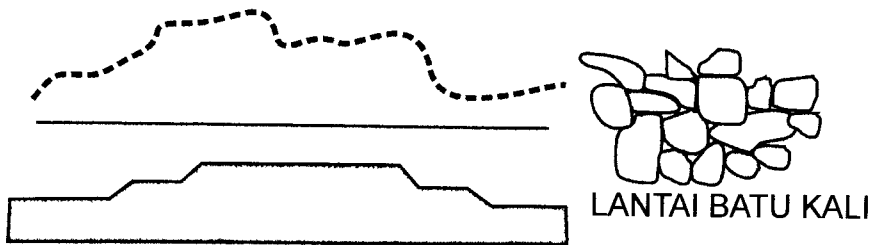
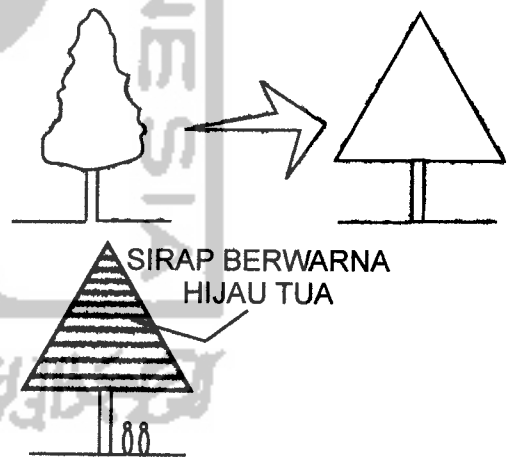


skema ruang tunggu rekreatif

- Ruang tunggu >>> Tempat menunggu penumpang, pengantar dan penjemput, kendaraan umum yang akan dituju.
- Rekreatif >>> Suasana, dimana orang merasakan nyaman, dalam hal ini nyaman dalam view yang ada.
- Sasaran >>> penumpang, pengantar, penjemput dan yang terpenting adalah penghuni terminal seperti pengelola pedagang dan awak kendaraan.



ATAP >>> ATAP PADA RUANG TUNGGU MENTRANSFORMASIKAN SEBUAH POHON PINUS YAITU DENGAN BENTUK LIMASAN DAN BAHAN ATAP BERUPA SIRAP BERWARNA HIJAU TUA, S E B A G A I PENDEKATAN TERHADAP ALAM, ORANG AKAN MERASA D I L I N D U N G I OLEH POHON YANG BESAR YANG MENJADIKAN SUASNA R E K R E A T I F



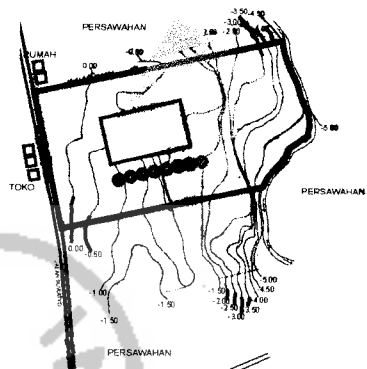
LAYOUT RUANG TUNGGU KAITANNYA DENHAN IKLIM

ARAH ANGIN

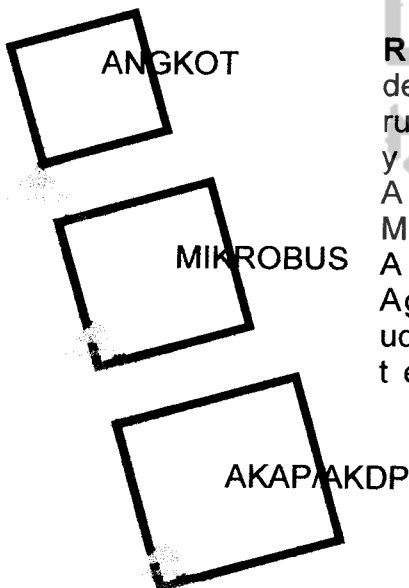
ARAH ANGIN >>> Arah angin dari selatan ke utara. Konsep ruang tunggu yang rekreatif, adalah berusaha memasukkan angin semaksimal mungkin, untuk proses pergantian udara dengan cepat

Besaran ruang yang berbeda karena sesuai dengan kapasitas dan frekuensi orang pada ruang tunggu. Besaran ruang untuk ruang tunggu
 AKAP / AKDP = 25 x 25 = 625 m²
 Mikrobis = 20 x 20 = 400 m²
 Angkot = 15 x 15 = 225 m²

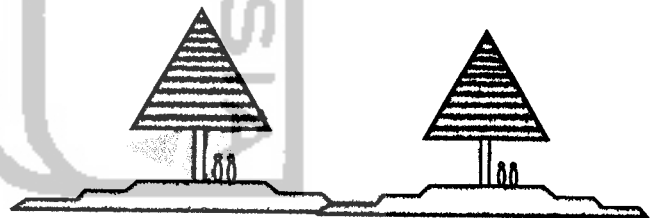
Dibagi menjadi tiga bagian Yitu Ruang tunggu untuk AKDP /AKAP, Mikrobis, dan Angkot. Dengan Peletakan yang sejajar Dengan posisi dimiringkan, untuk memasukan angin pada ruang tunggu Yang akhirnya akan membuat suasana menjadi r e k r e a t i f



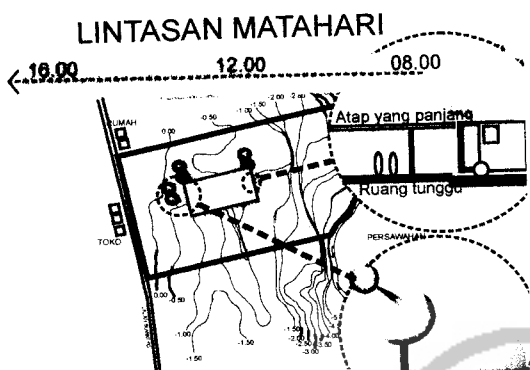
Arah angin pada site cenderung dari arah selatan ke utara yang dapat mempengaruhi pe massa, gubahan massa, dan vegetasi.



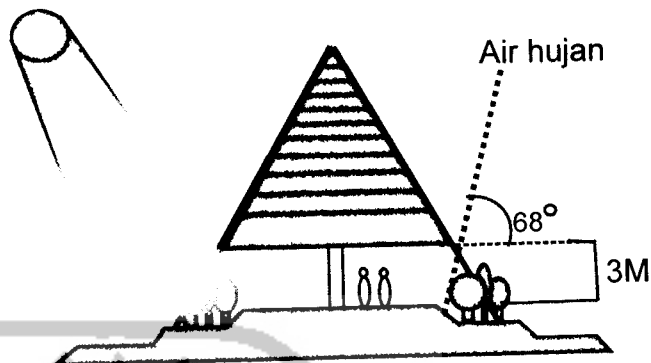
Ruang Tunggu dengan pemisahan ruang menjadi tiga yaitu, untuk AKAP/AKDP, Mikrobis, dan Angkot. Agar pemasukan udara segar tidak terhambat.



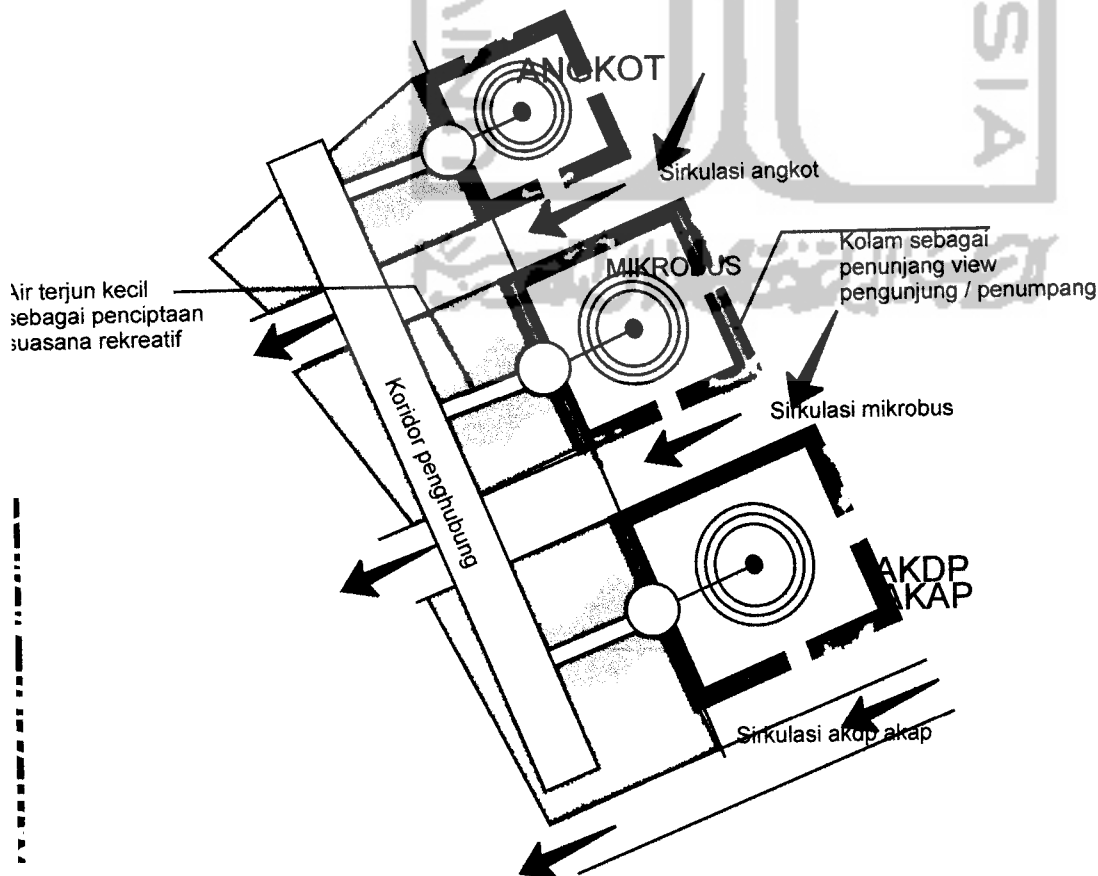
Ruang Tunggu



Arah pergerakan matahari menunjukkan bayangan pada bangunan dan memperlihatkan efek-efek cahaya terhadap bangunan terutama pada ruang tunggu. Penempatan vegetasi untuk meminimalisasi terhadap sinar matahari langsung.



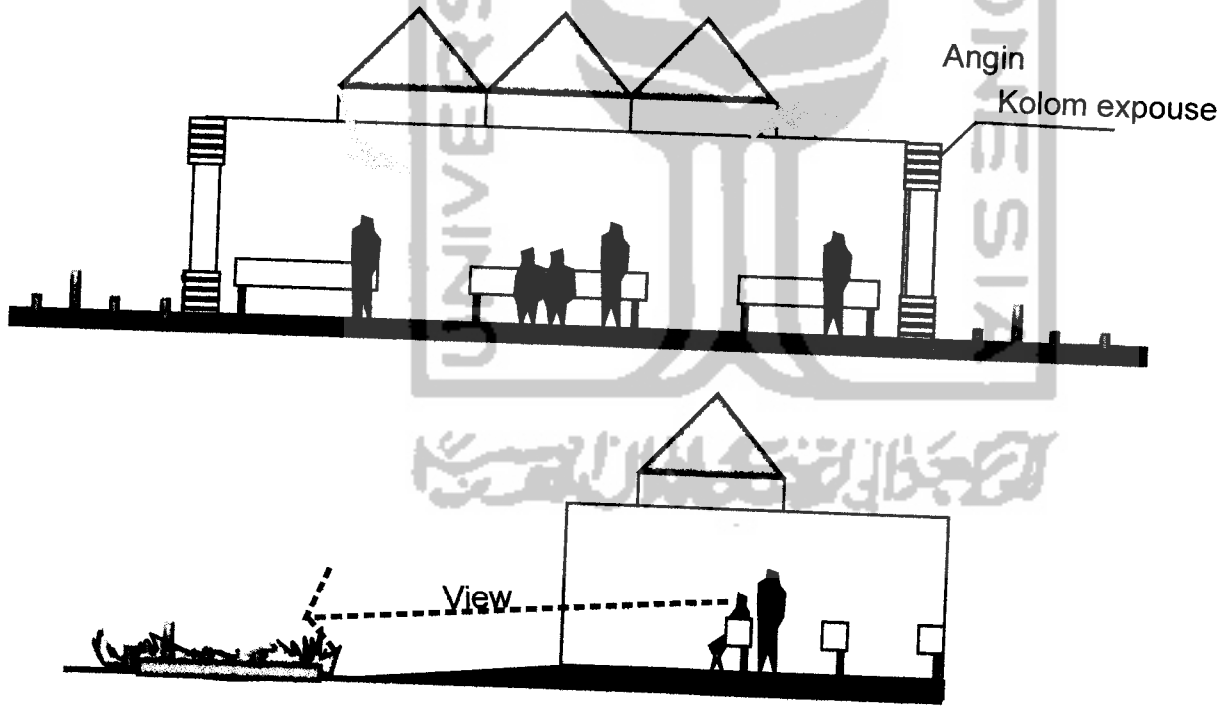
PERGERAKAN MATAHARI >>> Berusaha memasukan sinar matahari Namun mencegah masuknya sinar matahari secara Langsung yaitu dengan pengadaaan taman dan kolam, cahaya akan dipantulkan kolam dan cahaya yang langsung ke ruang tunggu akan diserap Vegetasi dahulu Tanpa menghambat masuknya sinar matahari, Sinar akan Tetap masuk, pemilihan tanaman yang berdaun jarang



skema ruang tunggu penjemput yang rekreatif

Ruang tunggu penjemput
 Diharapkan dapat menciptakan suasana
 yang **rekreatif**
 Yaitu dengan menerapkan bukaan lebar
 Untuk menunjang view orang
 Menuju ke taman.
 Penggunaan kolom expose
 Dengan material batu kali.
 Penggunaan atap limasan
 Dengan bahan sirap
 Dan berwarna hijau
 Tua sebagai proses pendekatan
 Terhadap alam.

Memasukan unsur alam seperti
 Angin yaitu dengan
 Membuat lubang penghawaan pada atap.



skema ruang ruang terminal yang rekreatif

RUANG KONTROL

Dengan atap yang bentuknya lancip dan tinggi. Ketika penumpang akan masuk terminal, dari jauh sudah terlihat ruang kontrol yang menyerupai pohon - pohon. Menjadikan suasana yang rekreatif. Menggunakan system pelana, agar bentuk segitiga dari atap lebih tajam dilihat dari depan.

RUANG KONTROL

MEMASUKAN OUTDOOR KE INDOOR

SEKUMPULAN POHON PINUS

TRANSFORMASI PADA ATAP YANG BERBENTUK SEGITIGA

REKREATIF



Emplasemen keberangkatan kendaraan umum

Dengan transformasi pohon kelapa ke bentuk atap. Orang akan merasa menuju sekumpulan pohon, dengan bentuk lengkung yang menyerupai dahan pohon k e l a p a . Dan bahan penutup atap adalah P o l i k a r b o n a t karena bentuk yang fleksibel dan mudah dibersihkan, terkait dengan sebuah terminal yang banyak debu. Berwarna hijau tua untuk menelaraskan t anaman hijau disekitarnya.

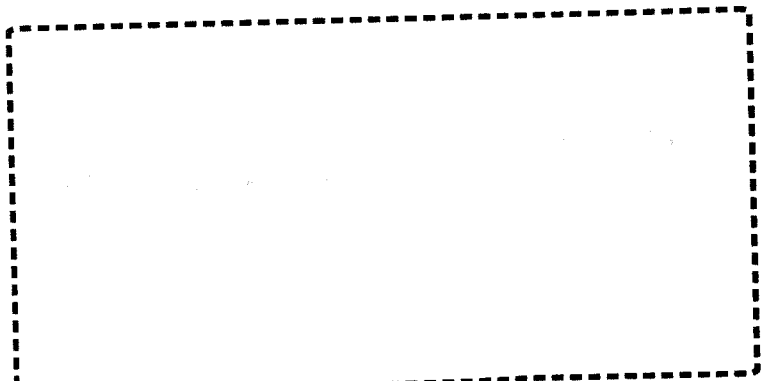
Bahan polikarbonat

POHON → Transformasi bentuk atap

Dekat dengan alam

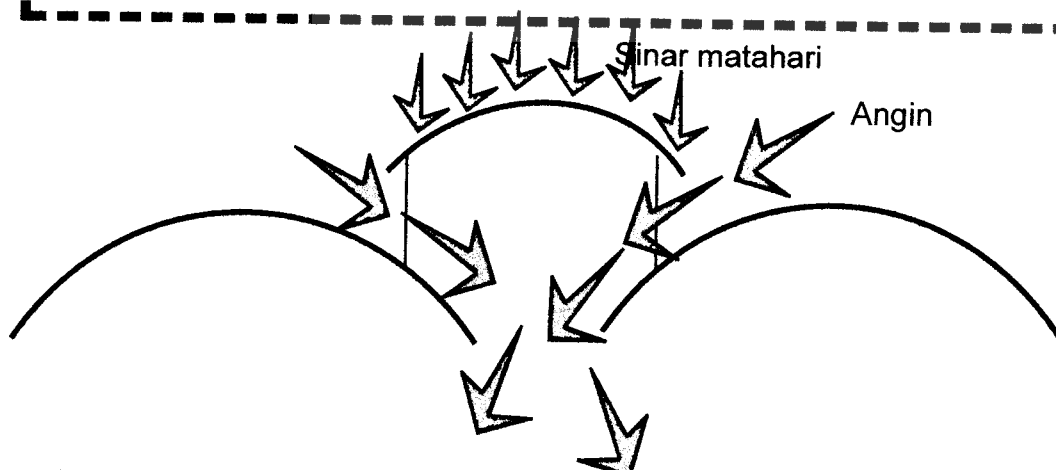
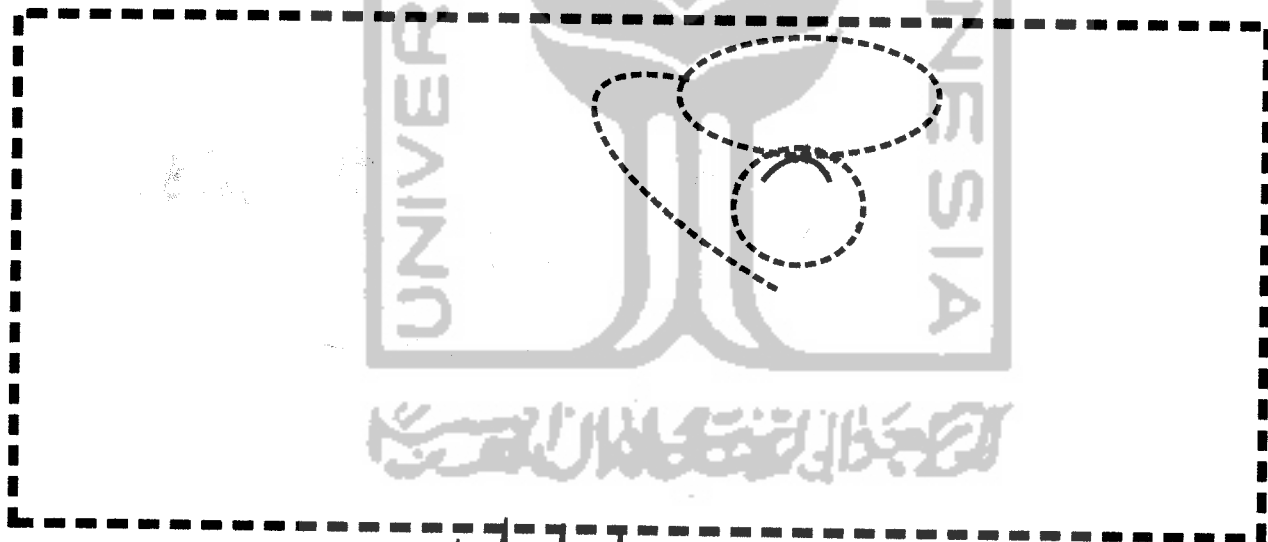
Warna hijau tua

REKREATIF



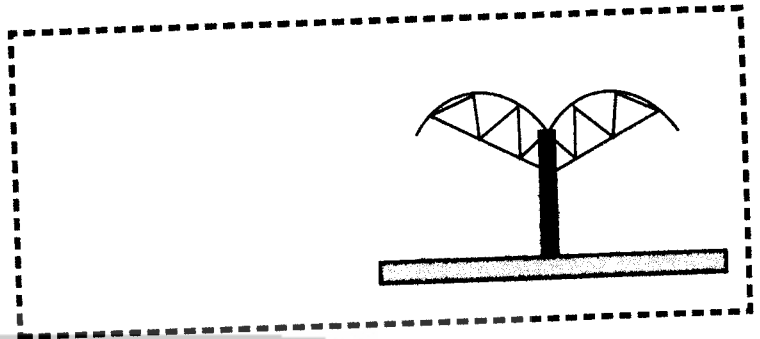
KORIDOR

Dengan transformasi pohon kelapa ke bentuk atap. Dan pada koridor terdapat taman kecil ditengah Sebagai **P e n g a r a h**. Atap yang berbentuk lengkung dengan bahan plastik poli karbonat berwarna hijau (sebagai pendekatan terhadap alam) dan untuk penutup atap diatas taman berwarna putih bening, sebagai sky light dan penunjang kelangsungan hidup tanaman dibawahnya. Dan disertai lobang udara sebagai jalur pergantian udara segar. Terkait dengan iklim tropis, panjang overhang dari atap Mencapai 1,5 meter.



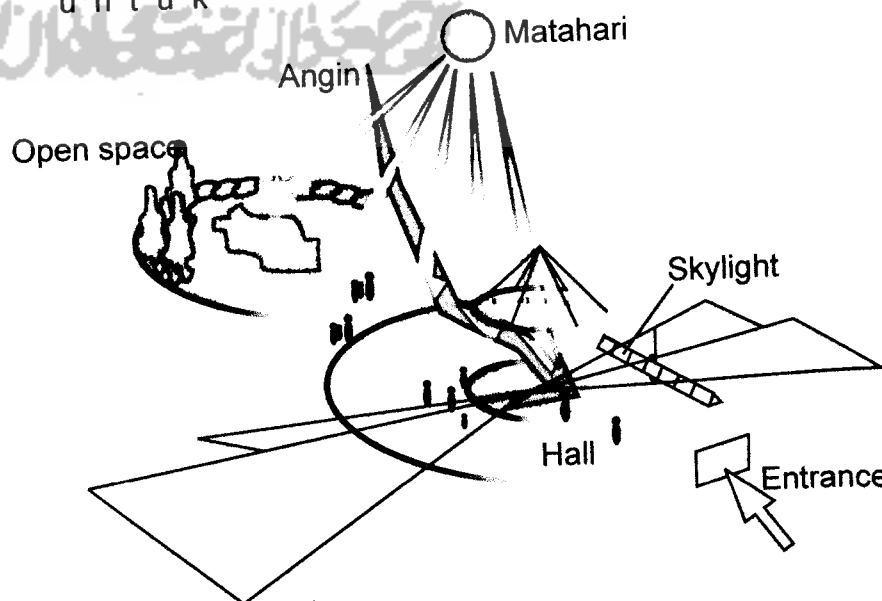
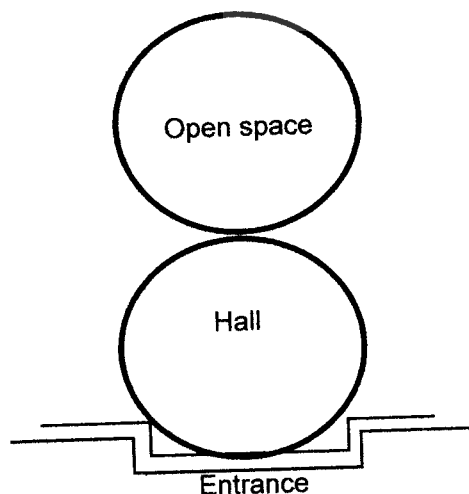
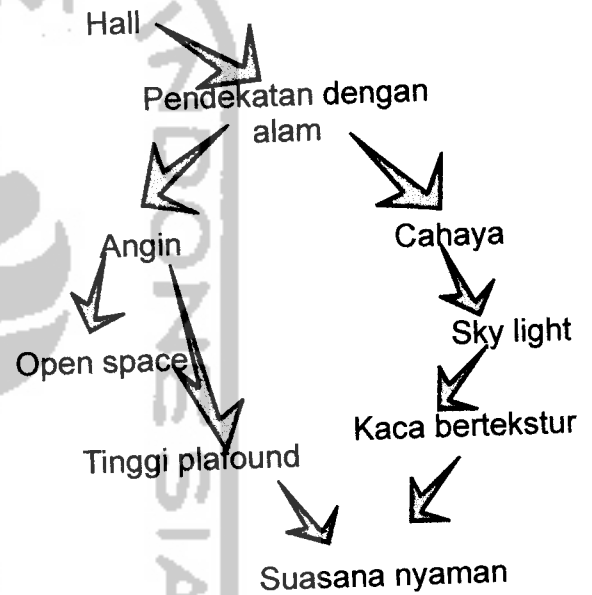
PARKIR

Dikhususkan hanya pada parkir motor dan becak, dan kendaraan lain seperti mobil hanya dengan pohon peneduh, karena pengguna Motor dan becak untuk kendaraannya sendiri tidak menggunakan atap. Bahan atap menggunakan Polikarbonat,



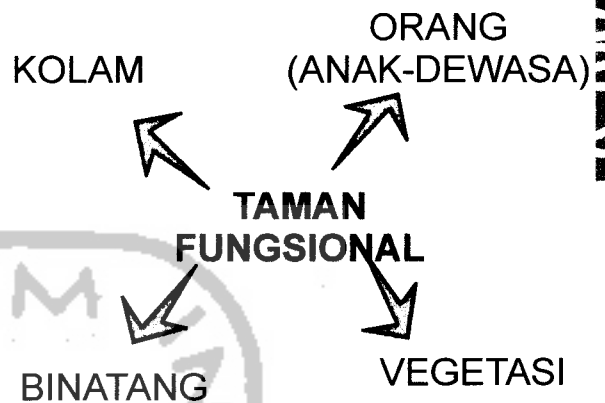
HALL

Pertama kali masuk hall, orang akan dikejutkan dengan ruang yang lebar dan tinggi. Untuk memasukan angin segar ke area hall. Disertai sky light di atasnya, dengan bahan kaca 10mm, bertekstur, untuk memasukan cahaya didalam hall dan orang yang dibawahnya, tidak merasa panas. Dan pada hall terdapat **OPEN SPACE** berupa tanaman dan kolam untuk memberikan view yang segar kepada p e n g u n j u n g . Terdapat ruang untuk lobby, ruang informasi.



skema taman

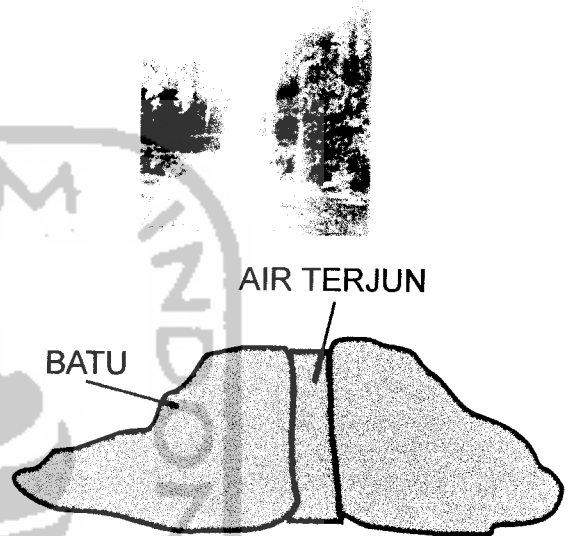
Taman dalam diletakan pada tempat tempat strategis seperti pedestrian, hall, koridor, Ruang tunggu, penurunan penumpang, karena tempat tersebut yang sering dilewati orang. Penggunaan elemen vegetasi, air, dan batu untuk menciptakan taman dalam yang Fungsional (dapat sebagai area bermain anak) dan terdapat mahluk hidup didalamnya seperti ikan dan kelinci, tidak disertai dinding, hanya skat pembatas yang dapat berupa tanaman perdu, karena akan lebih mudah dijangkau manusia. Taman Luar sebagai open space pada bangunan. Pemasukan taman (hutan mini) kedalam terminal bus, orang akan semakin dekat dengan alam. sehingga suasana menjadi rekreatif. Semua keberadaan taman dimaksudkan untuk menciptakan suasana rekreatif



skema tampak

TAMPAK

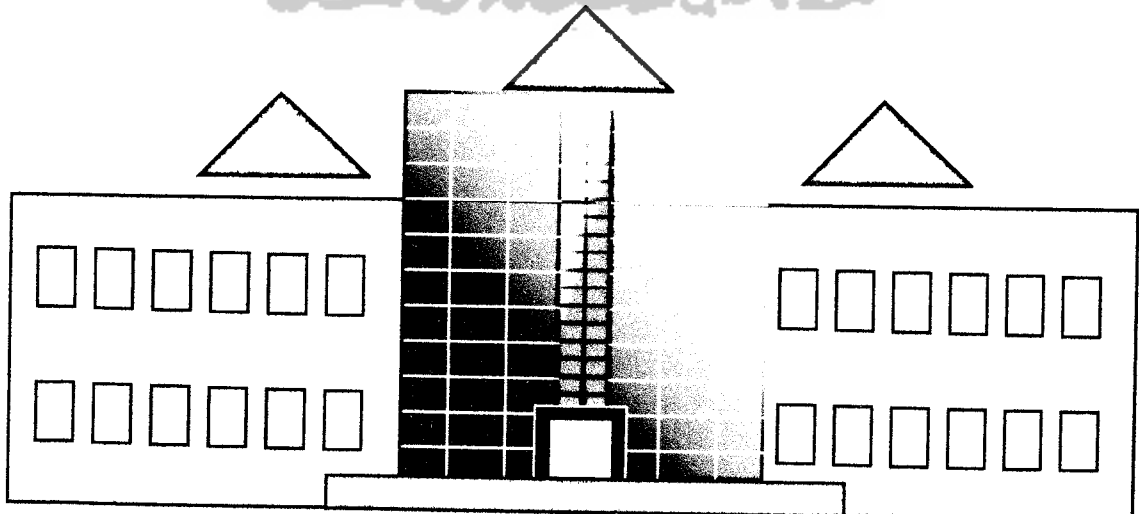
Tampak bangunan dari jalan (tampak depan) dari transformasi bentuk untuk air terjun di baturaden. Transformasi bentuk dengan bentuk kotak dan ada kaca ditengahnya yang memanjang untuk menggambarkan air terjun dan sebagai pemasukan cahaya alami. Bahan penutup dinding dengan batu candi, sebagai pendekatan terhadap alam, sehingga view orang sebelum memasuki area terminal sudah merasakan keberadaan nuansa baturaden pada terminal. Yang akhirnya menjadikan Suasana yang rekreatif.



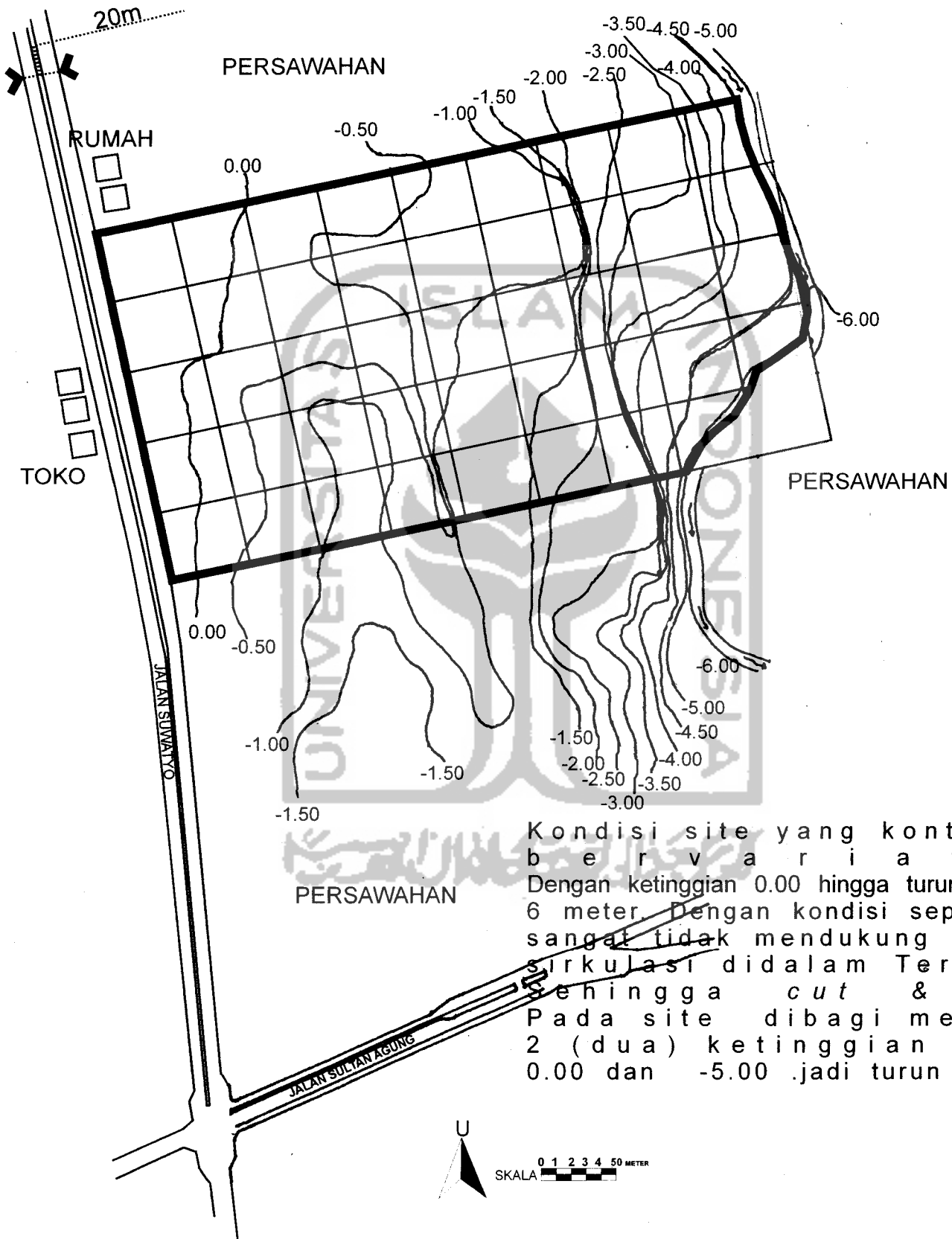
TRANSFORMASI
AIR TERJUN

KACA MEMANJANG
DITENGAH

DINDING DENGAN
BATU CANDI WARNA
HITAM



KONDISI EXISTING

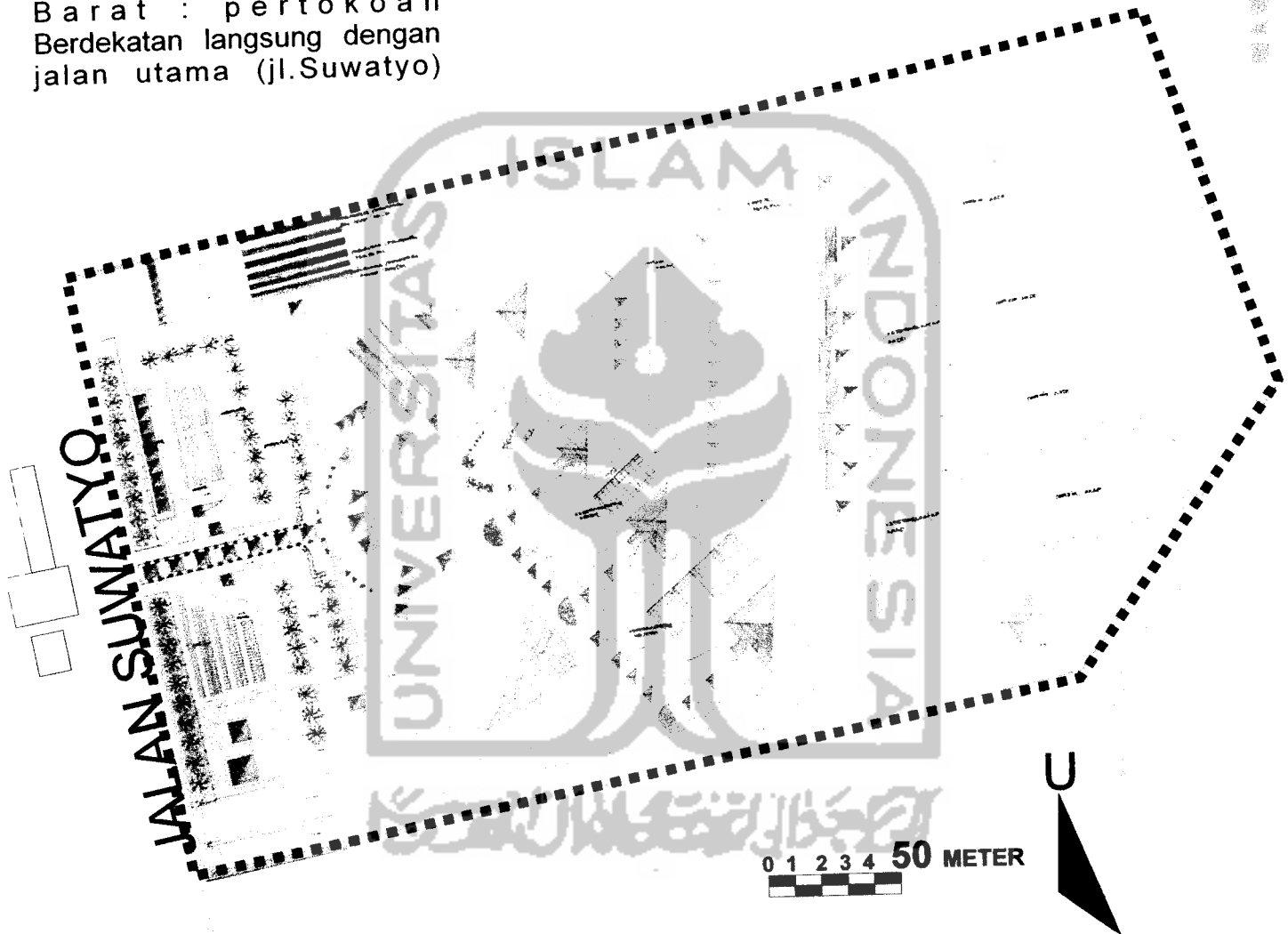


Kondisi site yang konturnya b e r v a r i a t i f Dengan ketinggian 0.00 hingga turun sampai 6 meter. Dengan kondisi seperti ini sangat tidak mendukung proses sirkulasi didalam Terminal sehingga *cut & fill* Pada site dibagi menjadi 2 (dua) ketinggian yaitu 0.00 dan -5.00 jadi turun 5meter

SITUA

SITUASI SITE :

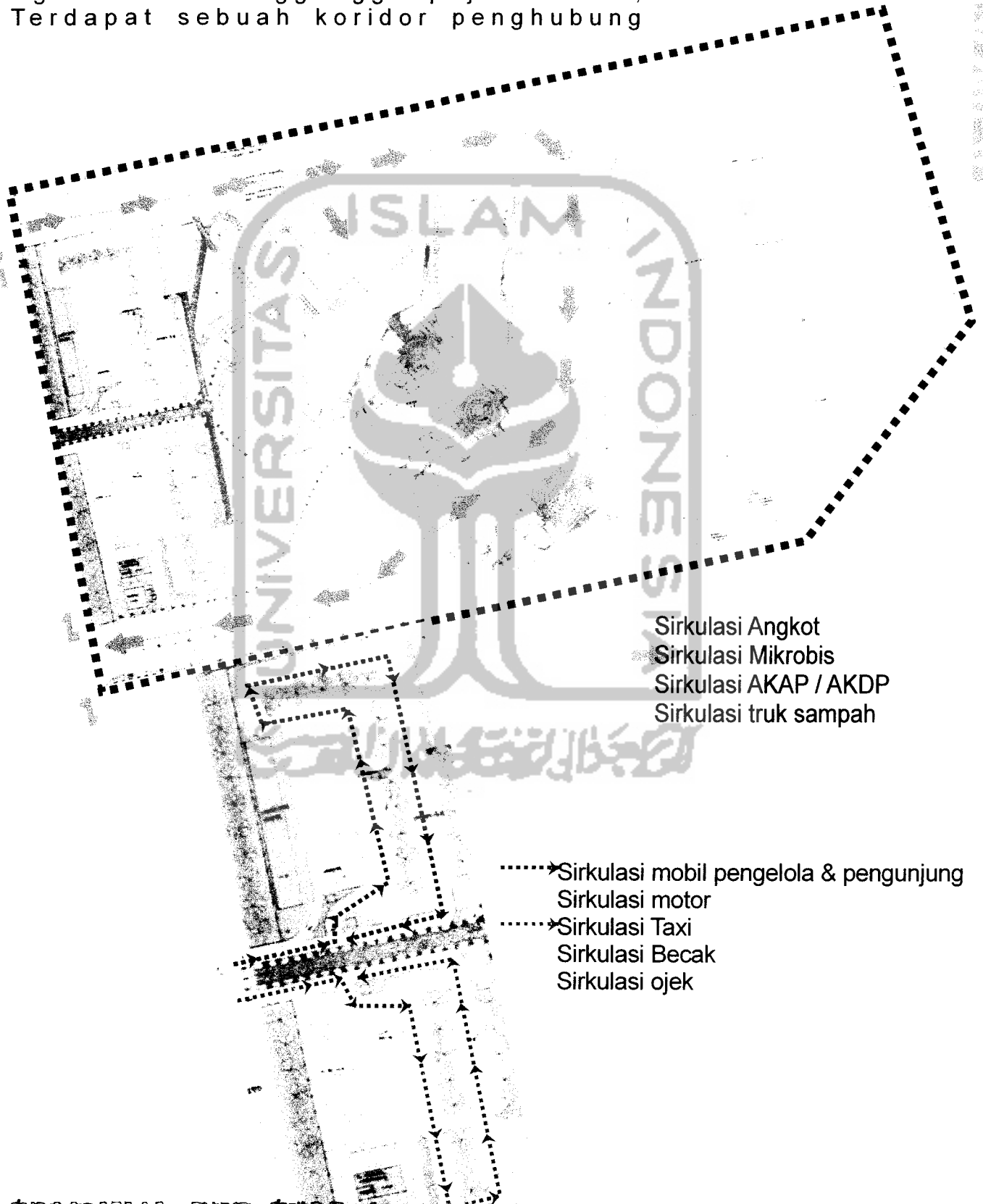
Sebelah utara : persawahan
 Timur : persawahan dan sungai
 Selatan : persawahan
 Barat : pertokoan
 Berdekatan langsung dengan
 jalan utama (Jl.Suwatyo)



Penerapan atap yang berbentuk limasan dengan bahan sirap Dan berwarna hijau seperti daun Yaitu bentuk transformasi pohon pinus. Dan atap berbentuk Lengkung dari transformasi pohon kelapa. Dengan kombinasi dak.

SIRKULASI

Konsep sirkulasi : Menerus
 ENTRANCE>>>KONTROL>>>PENURUNAN>>>
 BEGKEL>>>PARKIR>>>KEBERANGKATAN>>>KELUAR.
 Agar tidak mengganggu pejalan kaki,
 Terdapat sebuah koridor penghubung



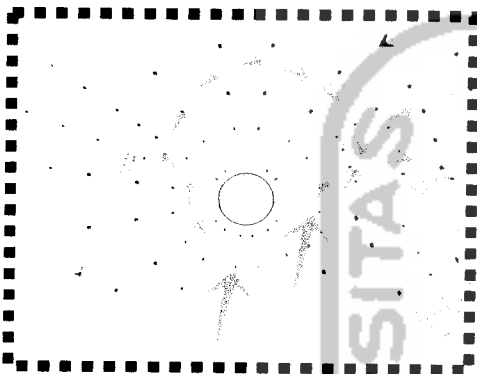
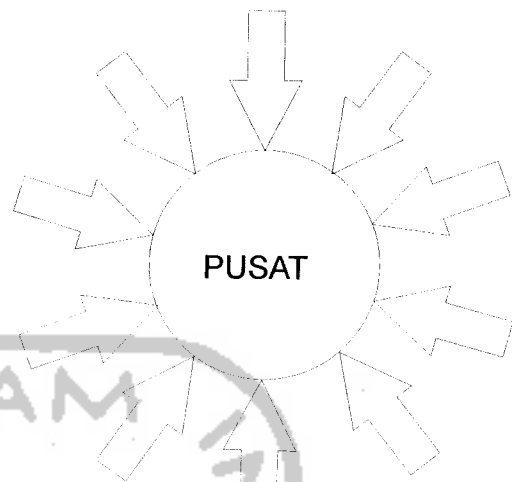
Sirkulasi Angkot
 Sirkulasi Mikrobis
 Sirkulasi AKAP / AKDP
 Sirkulasi truk sampah

Sirkulasi mobil pengelola & pengunjung
 Sirkulasi motor
 Sirkulasi Taxi
 Sirkulasi Becak
 Sirkulasi ojek

DENAH

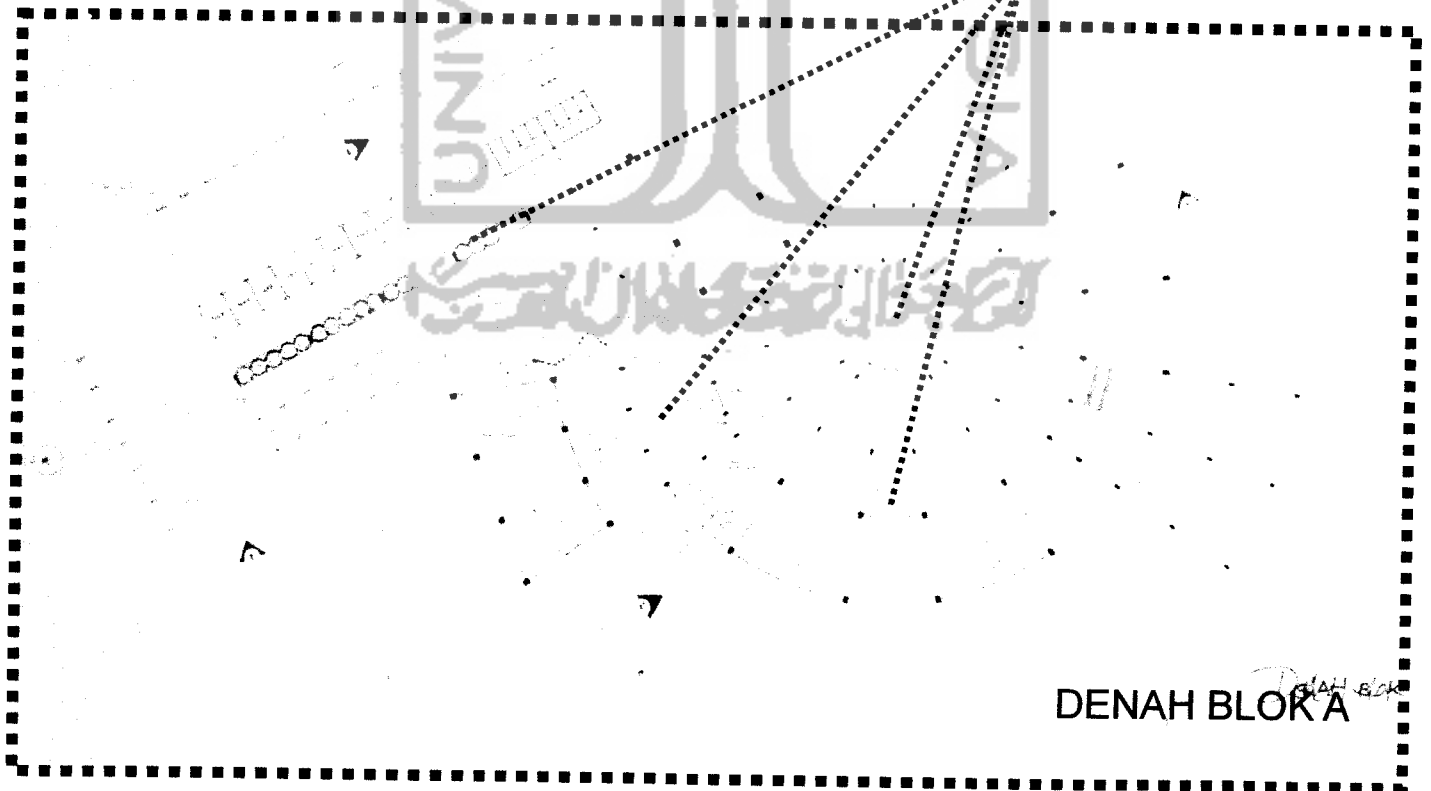
BLOK A

Denah >>> dengan bentuk dasar lingkaran, karena bentuk l i n g k a r a n Dapat mengalirkan udara alami dengan lancar dan Dilihat dari fungsi ruang Yaitu hall, memerlukan pola ruang yang m e m u s a t . Karena hall suatu tempat berkumpulnya orang untuk menuju fasilitas yang ada di t e r m i n a l



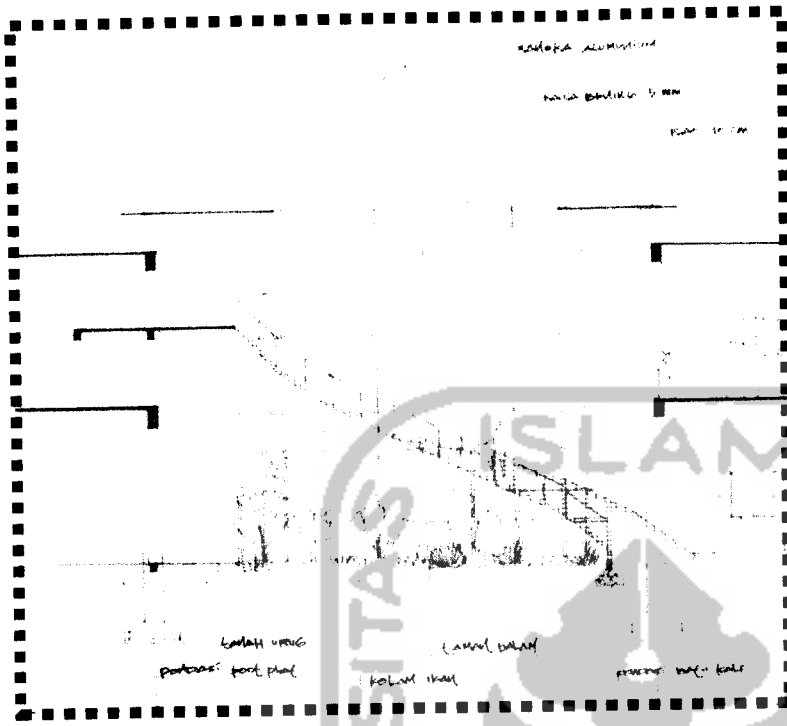
Ruang tunggu untuk penjemput dekat Dengan emplasemen penurunan P e n u m p a n g

Pemasukan unsur alam Kedalam bangunan. Vegetasi dan kolam, akan Menjadikan suasana menjadi rekreatif



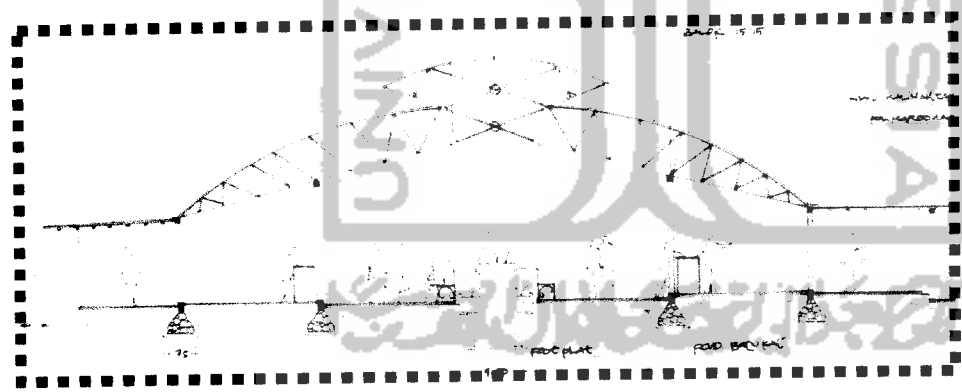
DENAH BLOK A *Denah Blok*

TERMINAL BUS TYPE A
Penekanan Pada Ruang



Pada potongan terlihat tangga yang berbentuk lengkung Sebagai sarana bentukan yang r e k r e a t i f Agar pengguna tangga tidak jenuh. Yang kemudian ditunjang dengan adanya taman dalam Yang disertai kolam Akan menambah kesan rekreatif.

Dinding tangga menggunakan kaca , sehingga pejalan kaki Dapat merasakan keberadaan Taman tersebut, dan tidak terpengaruh oleh Air hujan yang mengalir dari atas, karena tidak disertai atap untuk diatas taman

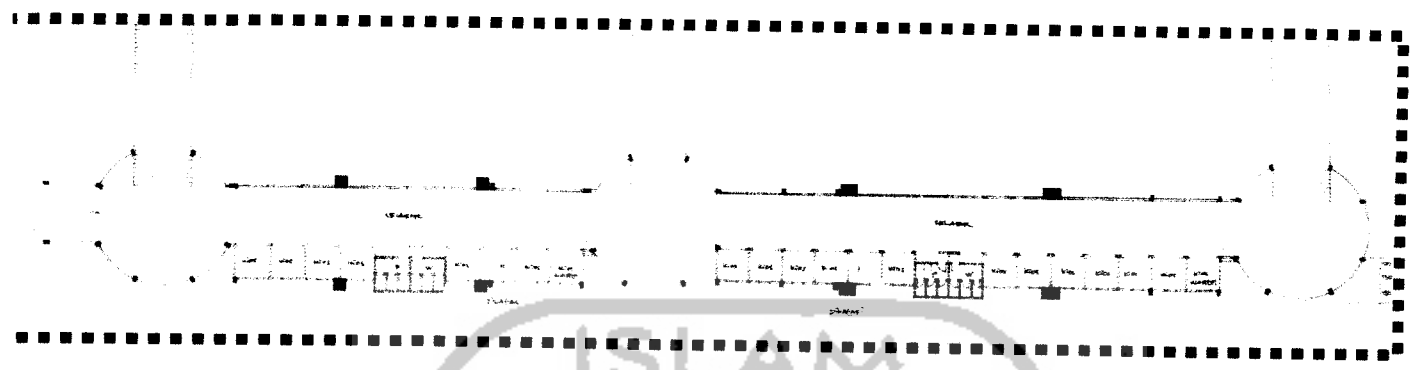


Penggunaan kolom Baja dengan desain struktur seperti batang p o h o n Yang bercabang, sebagai penambahan kesan r e k r e a t i f

Potongan diatas dapat dilihat bahwa, Suasana rekreatif diciptakan dengan transformasi pohon Kelapa yang berjejer. Dengan disertai taman Dibawahnya yang berpola linier Untuk pengarah. Atap menggunakan bahan tegola, karena mudah dibentuk lengkung. Pada skylight menggunakan polycarbonat. Untuk melangsungkan hidup tanaman dibawahnya

DENA

BLOK B



KORIDOR dengan panjang mencapai 103 meter menggunakan sistem dilatasi untuk memisahkan massa bangunan, dengan maksud untuk mencegah runtuhnya bangunan, bila ada gempa. Kolom menggunakan struktur beton bertulang dengan ukuran sampai 1 meter x 1 meter, untuk mendukung bentang lebar untuk trowongan sirkulasi bus. Untuk mengurangi kejenuhan, pada koridor terdapat *shelter* sebagai tempat istirahat yang berbentuk lingkaran. Dan adanya bukaan lebar yang menuju taman sebagai penciptaan suasana yang rekreatif. Sasaran tidak hanya untuk pengunjung, melainkan pengguna terminal seluruhnya

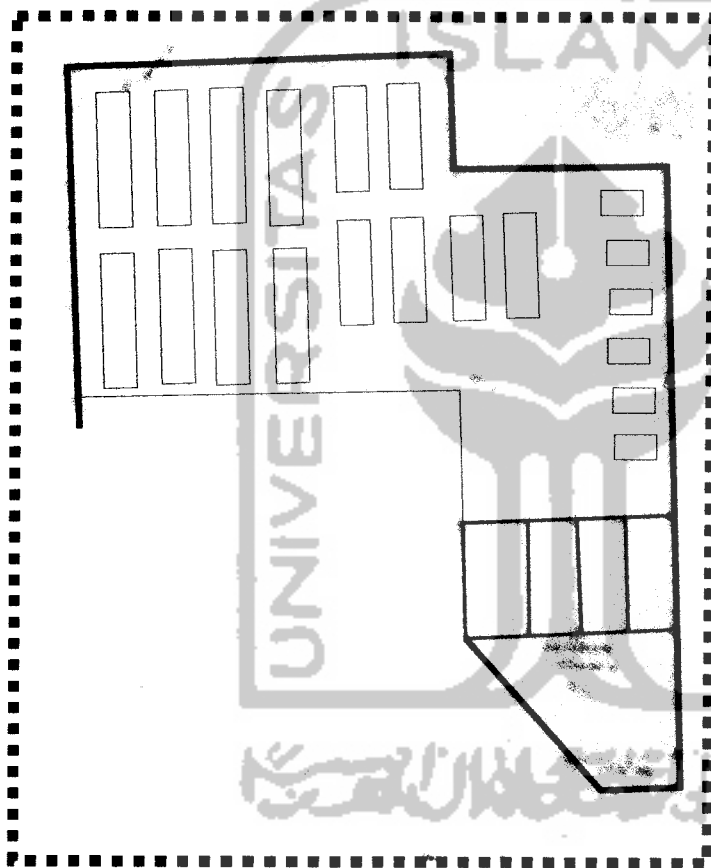


Pada tampak terlihat bahwa penggunaan atap kombinasi sirap yang berbentuk limasan dengan atap dak yang datar, dengan maksud untuk pendekatan terhadap alam yaitu berupa transformasi pohon Pinus kedalam bentuk atap limasan yang berwarna hijau. Adanya bukaan lebar untuk mendukung view seseorang

DENAH

BENGGEL

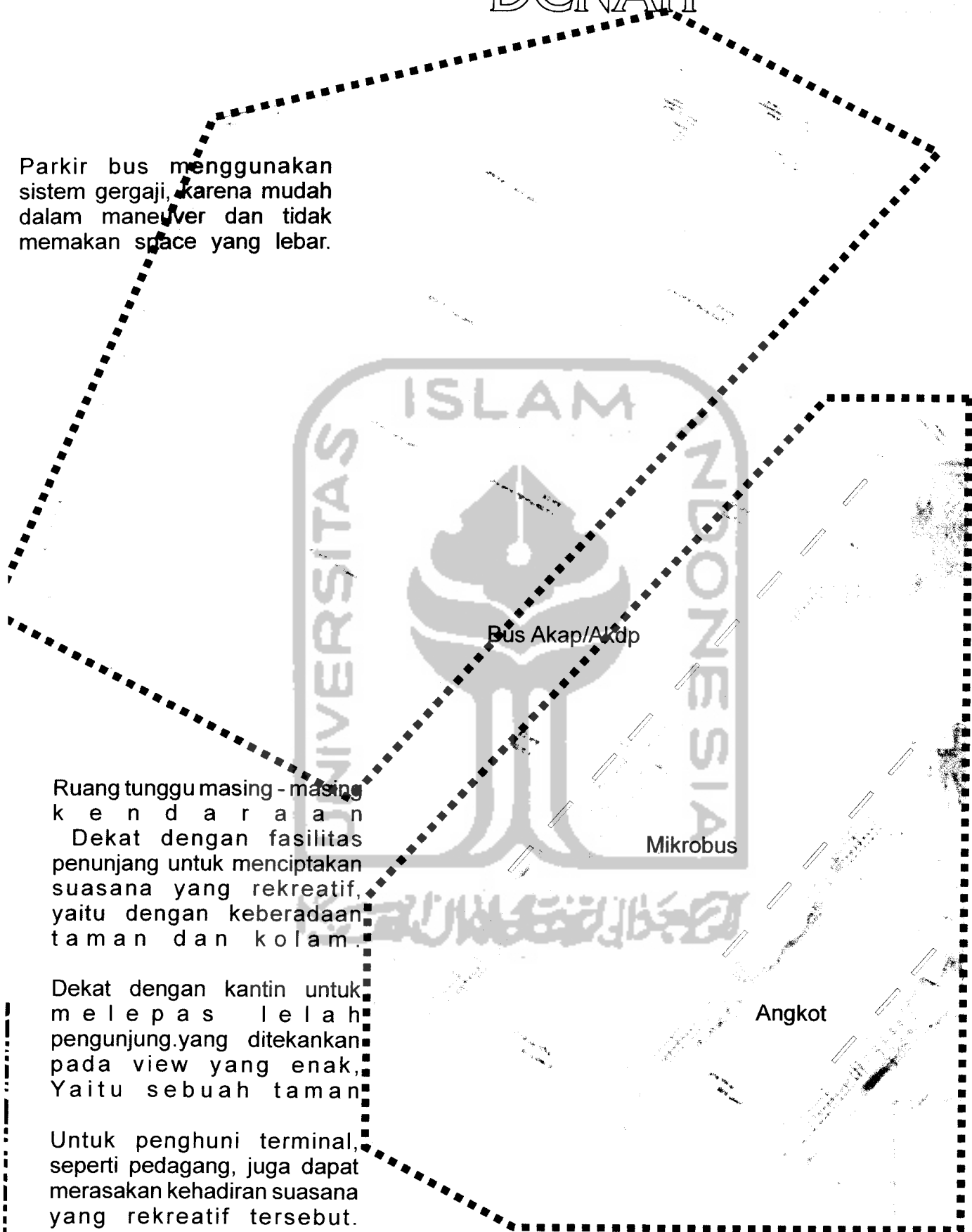
Pada bengkel berbentuk kotak, untuk memudahkan kendaraan masuk ke dalam bangunan. Mengkapasitasi 8 bus, 6 mikrobus, dan 6 angkot. Fasilitas yang tersedia adalah : Toko onderdil, gudang tempat penyimpanan alat. Di bengkel juga terdapat sapce untuk cuci kendaraan.. Peletakan bengkel dekat dengan ruang penurunan penumpang, jadi setelah kendaraan datang, akan langsung dihadapkan sebuah bengkel, bila suatu perbaikan diperlukan.



Gudang untuk penyimpanan dan transaksi Pengantaran barang. Bus atau truk yang membawa barang kecil maupun besar, terlebih dahulu melalui perwakilan agen yang berada di depan kemudian menyimpan atau mengangkut b a r a n g .

DENAH

Parkir bus menggunakan sistem gergaji, karena mudah dalam manuver dan tidak memakan space yang lebar.



Ruang tunggu masing - masing kendaraan. Dekat dengan fasilitas penunjang untuk menciptakan suasana yang rekreatif, yaitu dengan keberadaan taman dan kolam.

Dekat dengan kantin untuk melepas lelah pengunjung yang ditekankan pada view yang enak, yaitu sebuah taman

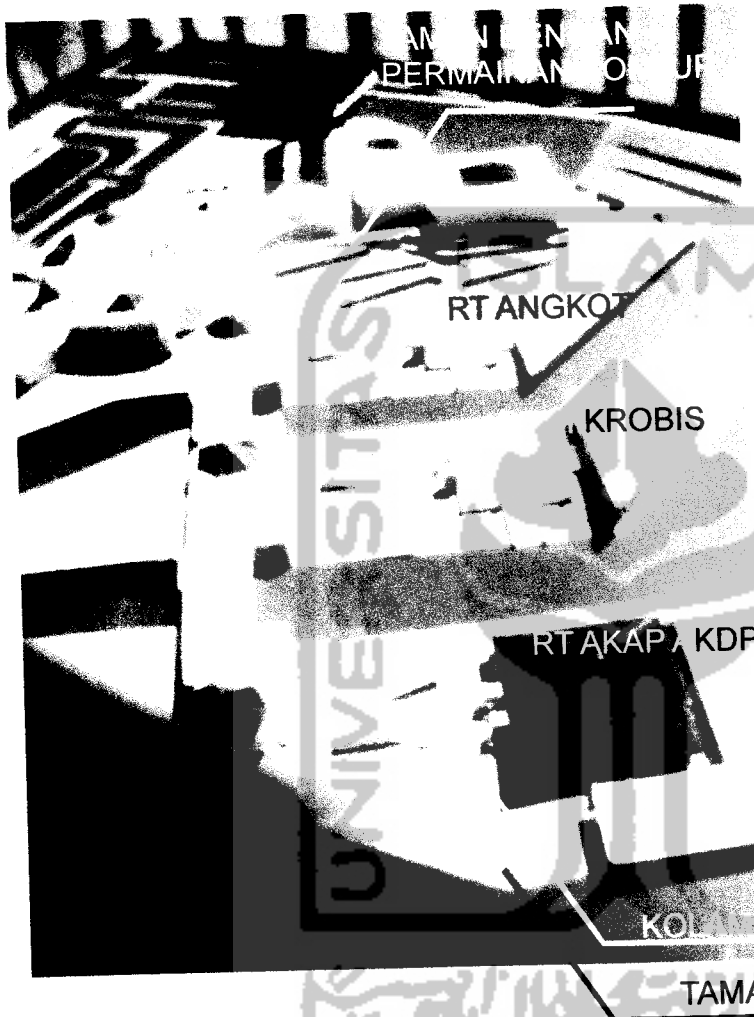
Untuk penghuni terminal, seperti pedagang, juga dapat merasakan kehadiran suasana yang rekreatif tersebut.

TERMINAL BUS TYPE A

Penekanan Pada Ruang

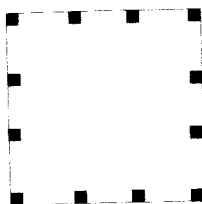
RUANG TUNGGU DAN

REKREATIF



Ruang tunggu penumpang dan p e n g a n t a r
Dibagi menjadi tiga tempat yaitu:
Untuk Angkot, Mikrobus dan Bus Akap/ Akdp. Masing masing mempunyai Perbedaan dimensi. Untuk angkot , lebih kecil dibandingkan dengan ruang tunggu Mikrobus atau AKAP/AKDP
Kaena durasi orang menunggu Pada angkot lebih cepat yaitu antara 5 menit sampai 10menit, dibanding dengan Bus AKAP yang mencapai 3 0 m e n i t

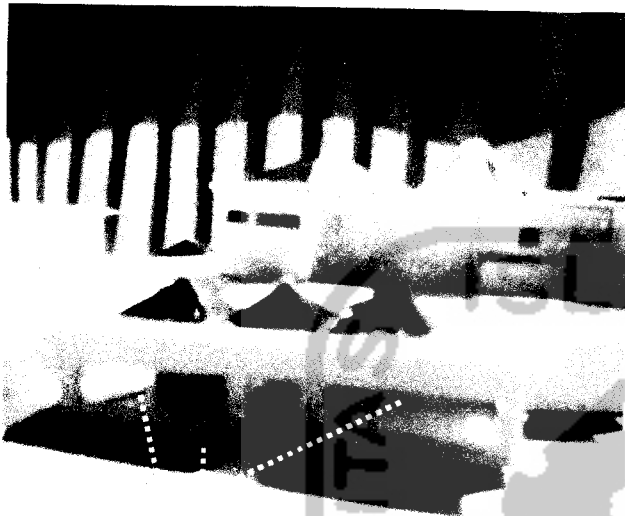
Keberadaan taman dan kolam sebagai Proses untuk menciptakan suasana yang rekreatif. Orientasi pengunjung dihadapkan pada Dua komponen tersebut, sehingga Bentuk lay out tempat duduk yang berbentuk lingkaran.



Pada denah yang berbentuk persegi empat Dengan penggunaan atap sirap Yang didukung oleh rangka Baja, maka kolom hanya ditempatkan pada Sisi, jadi ditengah tidak terdapat kolom.

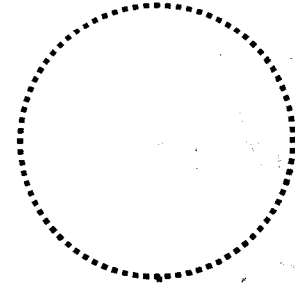
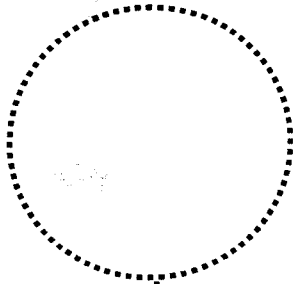
RUANG TUNGGU

REKREATIF



Menciptakan suasana rekreatif pada ruang tunggu penjemput. Yaitu dengan pengadaan Taman yang keberadaannya dapat dirasakan penjemput sambil menunggu penumpang. Dengan atap yang berbentuk limasan dengan pelubangan udara, sehingga udara alami dapat masuk dengan mudah. Penggunaan material alam seperti kolom expose dengan bahan penutup kolom batu kali dan lantai menggunakan lantai batu kali yang dipipihkan secara rata, sehingga alas lantai tidak bergelombang, dan memudahkan sirkulasi Barang dan manusia

ENTRA

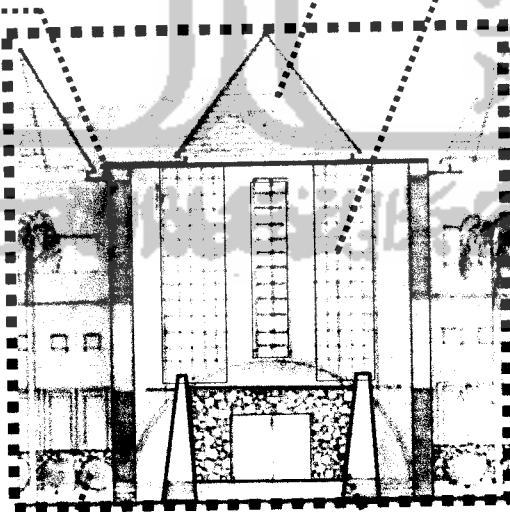


Entrance dengan jalan berpola lingkaran dan adanya perbedaan ketinggian lantai akan membuat kesan rekreatif, ditambah dengan penanaman vegetasi pada entrance akan menambah suasana menjadi rekreatif

Atap dengan bentuk limasan dengan bahan sirap sebagai transformasi pohon pinus

Kolom ekpose Dengan kombinasi beton dan batu tempel untuk permukaan luarnya

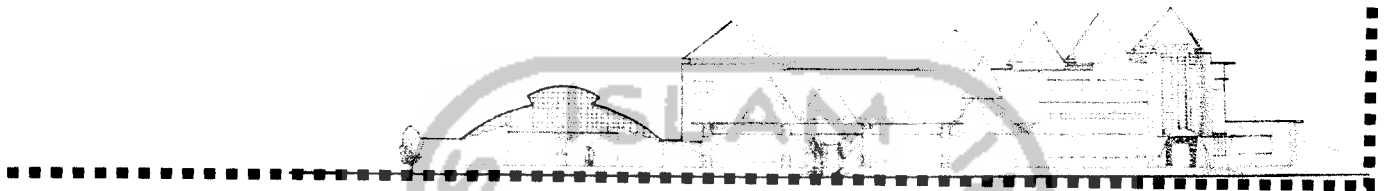
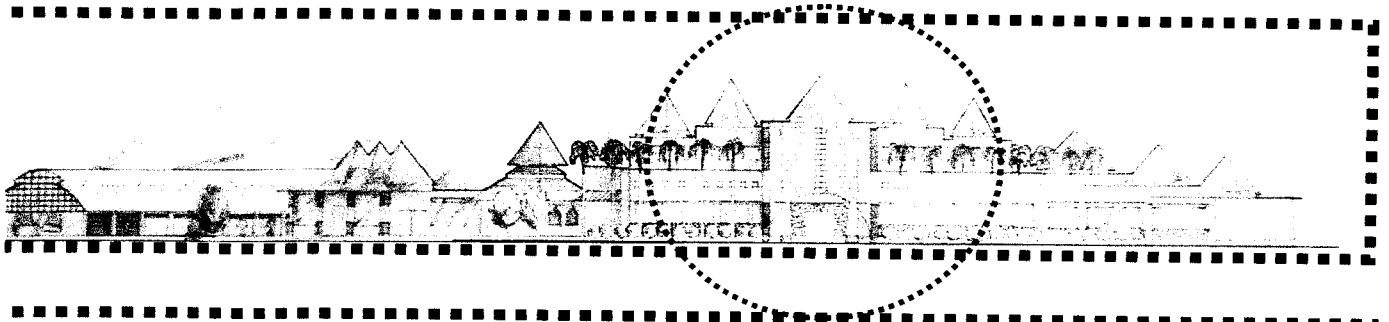
Dinding batu candi berwarna hitam sebagai pendekatan terhadap alam



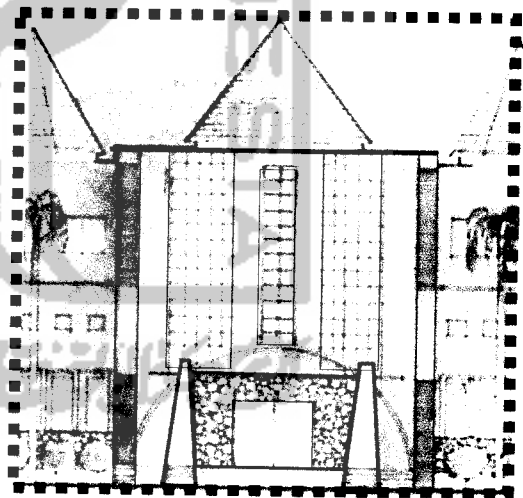
Dinding dengan material batu kali yang ditempel sebagai pendekatan rekreatif

Dinding dengan material batu kali yang ditempel sebagai pendekatan rekreatif

TAMPAK



Konsep awal yaitu: mentransformasikan Air terjun ke dalam tampak bangunan sehingga menjadi Menjadikan rekreatif. Untuk dinding air terjun ditransformasikan dengan Penggunaan material alam batu candi yang berwarna hitam, yang disusun secara vertikal. Dan air, dengan adanya kaca yang memanjang ke atas. Dan transformasi berupa pohon pinus yang berjejer untuk atapnya. Hal diatas akan menjadikan Suasana sebelum masuk Bangunan sudah merasakan kehadiran Alam baturaden, yang akhirnya menjadikan rekreatif

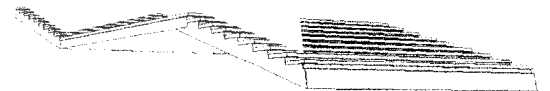
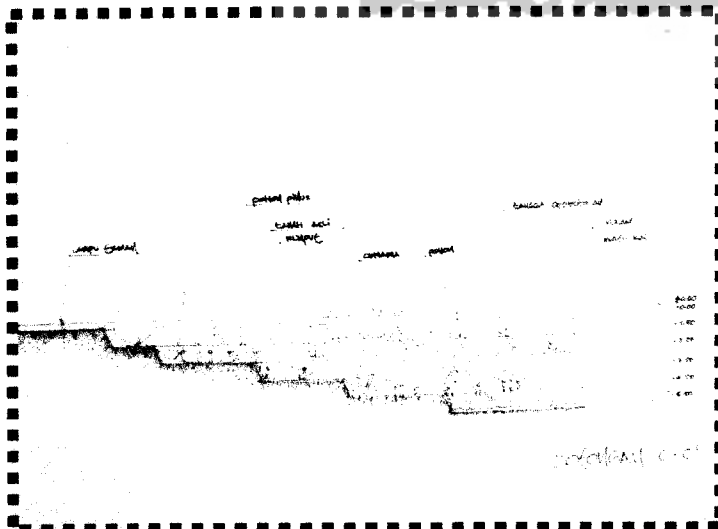
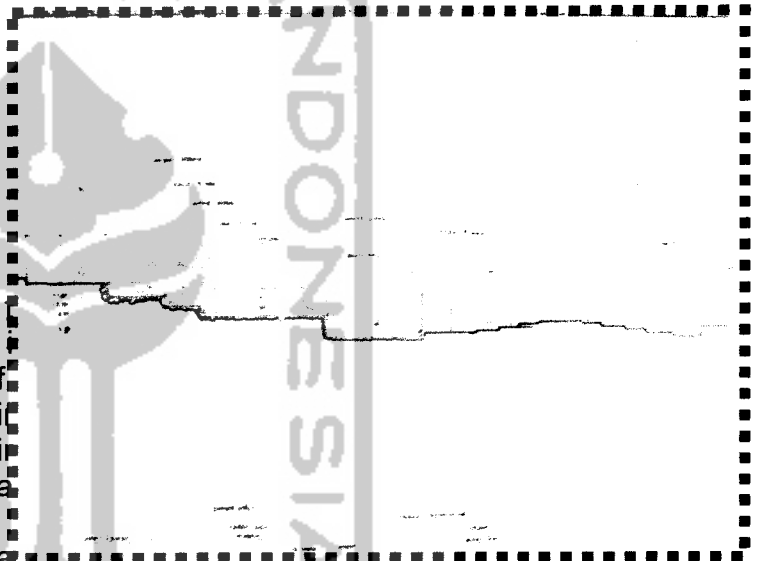


LAND



Pada pedestrian berlantai datar Dan berpola linier. Namun, untuk menghilangkan Perasaan jenuh seseorang, pada pedestrian menggunakan material alam, seperti batu kali untuk Lantai. Dan pada sisi pedestrian ada Deretan pohon palem untuk pengarah. Karena pohon palem bila dibanding dengan pohon kelapa lebih indah Dan tidak membahayakan.

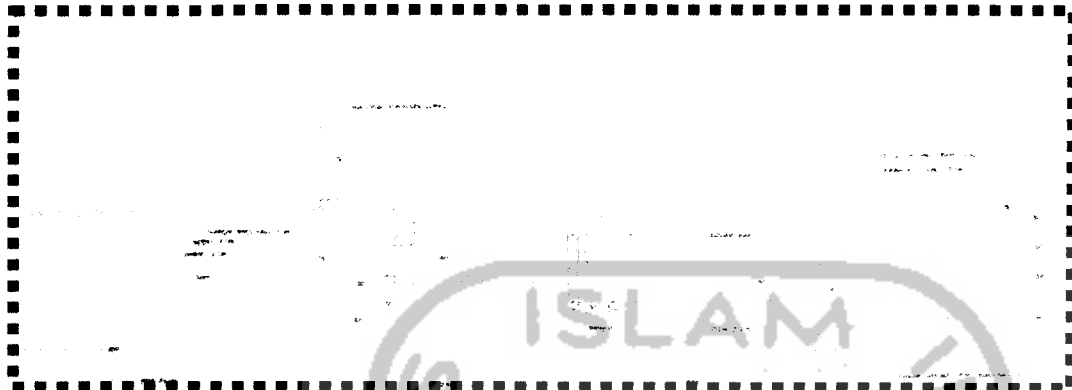
Tanah yang berkontur snga Berpotensi sebagai Penciptaan suasana yang rekreatif. Dengan adanya kolam yang mengalir secara menerus kemudian disertai air terjun kecil akan menambah suasana menjadi rekreatif. Didukung dengan adanya tangga yang tidak curam sehingga orang dapat menikmati taman tanpa rasa c a p e k .



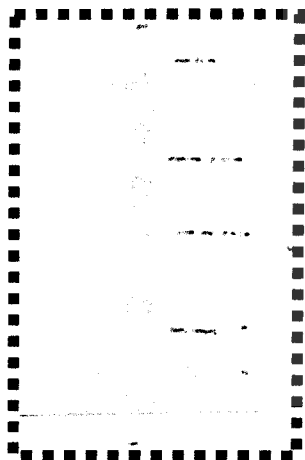
Untuk akses pejalan kaki pada site yang berkontur untuk menuju Ruang tunggu Angkot, tidak beratap, sebagai pendekatan terhadap alam. Hanya akses menuju rg tunggu angkot, karena kebanyakan pendatan menuju Kota Purwokerto, yang dituju 60% untuk obyek wisata di Purwokerto, dan akses hanya menggunakan angkot.

TERMINAL BUS FYDE A
Penekanan Pada Ruang

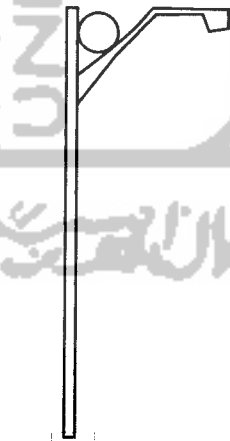
DETAIL



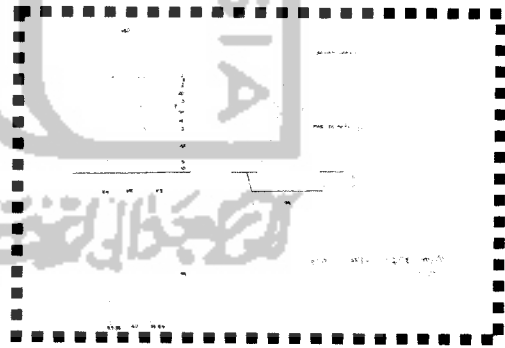
Detail diatas menunjukan bagaimana orang menikmati suasana terminal yang disertai pemasukan unsur alam, sambil menunggu bus. Orang tidak akan jenuh menunggu.



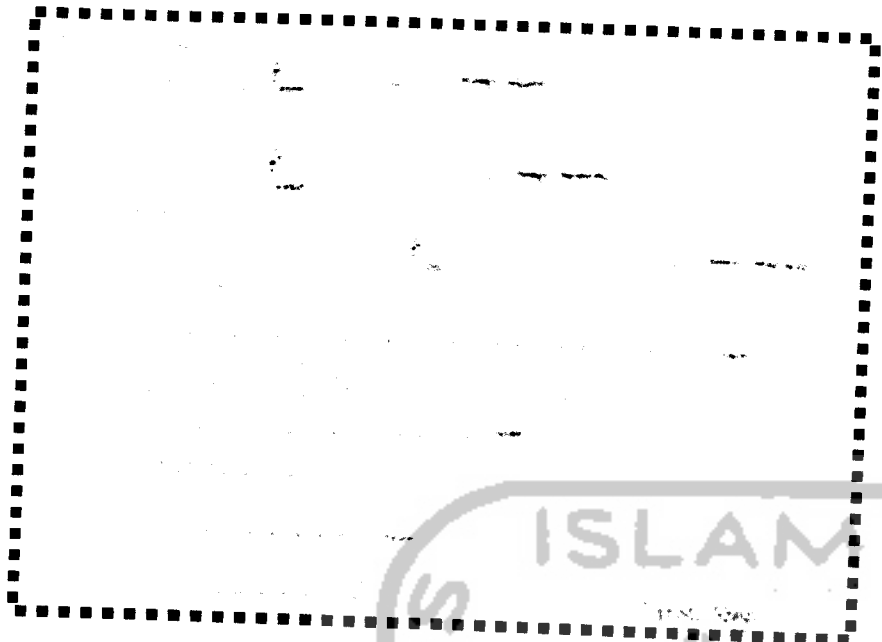
Lampu pada parkir mobil



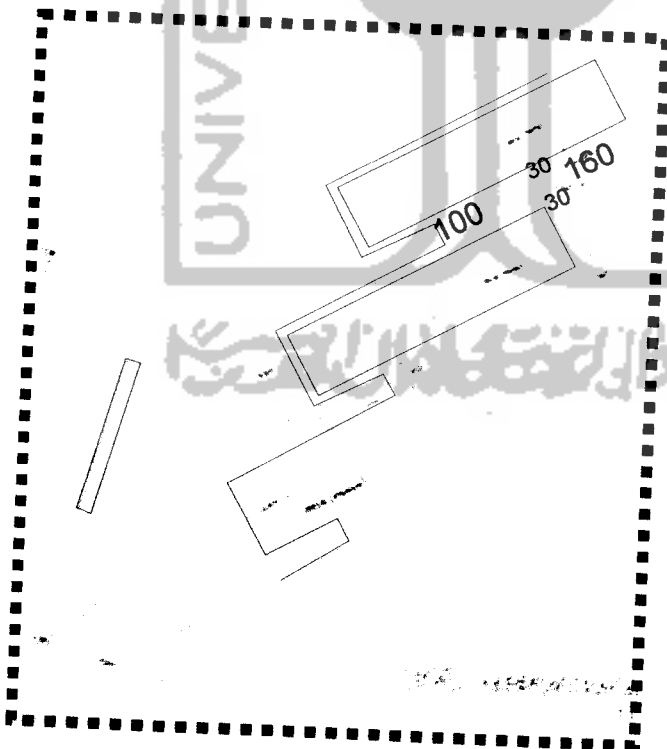
Lampu jalan



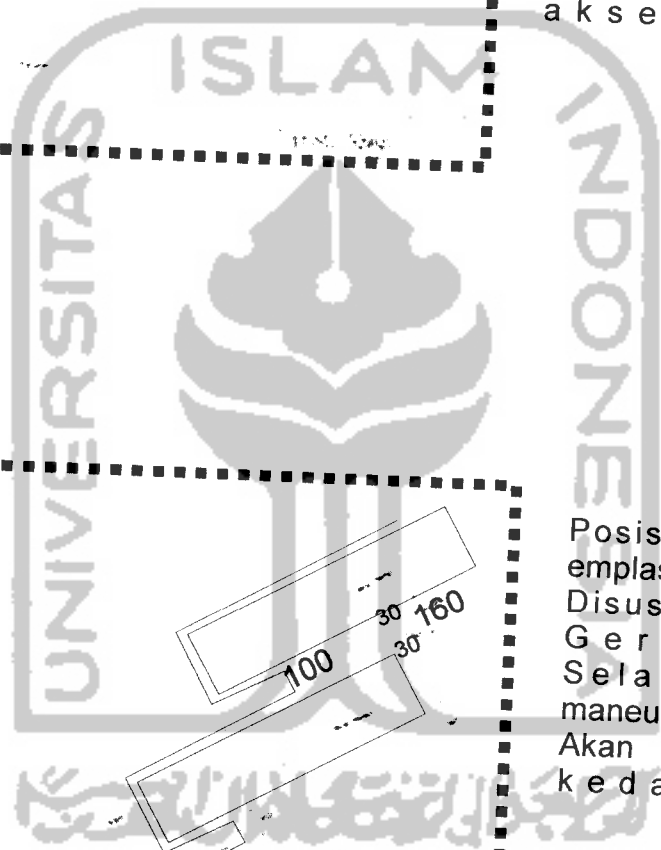
Lampu taman



Karena sebuah terminal membutuhkan akses yang jelas dan mudah, dan karena kondisi kontur yang cukup curam, maka kedua poin tersebut dijadikan satu bagaimana untuk memanfaatkan keaslian kontur, dengan memperhatikan sirkulasi didalam terminal. Site yang turun 5 meter, perlu menggunakan ramp untuk akses kendaraan.



Posisi parkir bus pada emplasemen keberangkatan disusun secara sistem Gergaji, karena selain memudahkan manuver bus, juga orang akan lebih mudah melihat kedatangan bus.

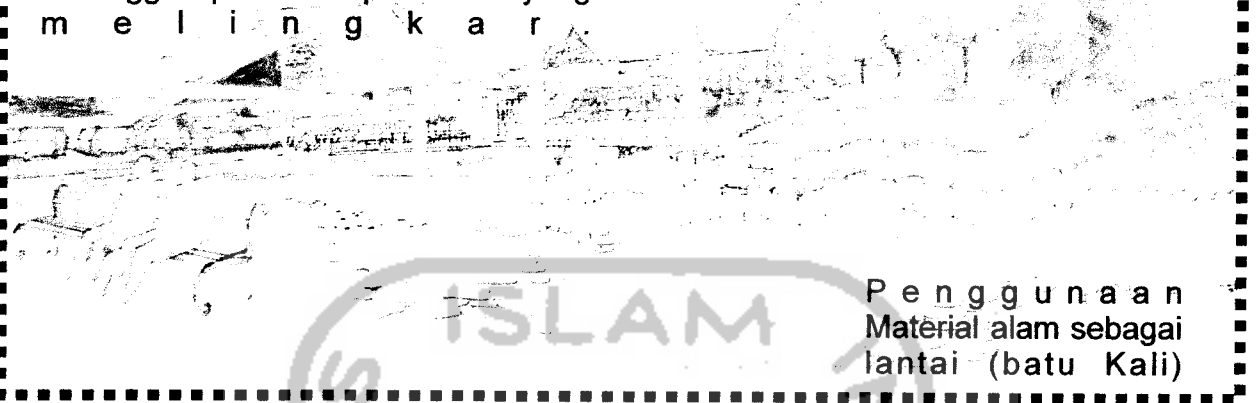


INTE

RUANG TUNGGU REKREATIF

Ruang tunggu yang berorientasi ke kendaraan dan taman sehingga posisi tempat duduk yang melingkar.

View yang didapat ketika orang menunggu dan makan di kantin



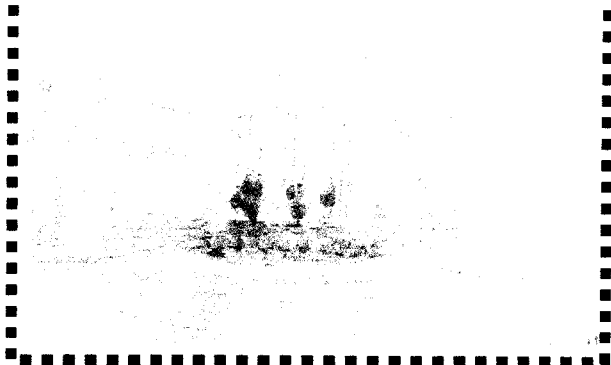
Penggunaan Material alam sebagai lantai (batu Kali)

KORIDOR REKREATIF

Selain pengunjung, pedagangpun dapat merasakan suasana yang rekreatif. Dengan adanya bukaan lebar yang menuju taman

Plafond yang disusun secara variatif

HALL REKREATIF



Pada hall, pertama kali orang masuk bangunan, ditunjukkan dengan space ruang yang besar dengan disertai taman dalam untuk menunjang suasana menjadi rekreatif

BAGIAN 3 118

TERMINAL BUS TYPE A

Penekanan Pada Ruang

BAGIAN 3 118

EXSTE

Pada eksterior bangunan (perspektif mata burung)
Terlihat bahwa terminal ini dari kejauhan seperti sekumpulan
Pohon pohon yang berdaun hijau, yang akhirnya dapat menjadikan
s u a s a n a r e k r e a t i f .



Merupakan bentuk transformasi dari sebuah pohon
ke dalam bentuk atap. Orang sebelum menuju ke suatu obyek wisata,
(khususnya baturade, sebelumnya akan merasakan kehadiran
alam baturaden itu sendiri, pada sebuah termina.

LAMPIRAN

Tabel 1

DATA JUMLAH PENGUNJUNG YANG MASUK OBYEK WISATA
DI PURWOKERTO DARI TAHUN 1999-2003

OBYEK WISATA	1999	2000	2001	2002	2003
Curug Cipendok	12.687	16.578	21.133	21.468	29.418
Telaga Sunyi	4.005	3.788	4.839	4.545	4.942
Pancuran Tujuh	63.013	91.586	87.325	64.014	64.610
Lokawisata Baturaden	496.271	638.420	566.743	486.119	412.444
Kalibacin	3.573	4.489	4.427	3.963	5.057
Wanawisata Baturaden	48.491	64.223	54.975	53.113	58.245
Curug Ceheng	16.727	15.281	19.267	11.597	15.542

*Sumber : - Perum Perhutani KPH Banyumas Timur
- Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas, th 2003*

Tabel 2

DATA KENDARAAN UMUM YANG ADA DI PURWOKERTO
SELAMA TAHUN 1999-2003.

Jenis Kendaraan	1999	2000	2001	2002	2003
Sedan, sedan station, bemo, dan sejenisnya (plat kuning)	806	781	768	797	913
Bus, Mikrobus dan sejenisnya (plat kuning)	761	707	1777	867	981

Sumber : Cabang Dipenda Propinsi Jawa Tengah, Kab. Banyumas, th 2003

Tabel 3

DATA FREKUENSI KENDARAAN UMUM YANG KELUAR MASUK TERMINAL
PURWOKERTO SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR
TAHUN 2002

	BIS/RIT	DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	KET
JUMLAH	260.568	6.460.479	5.895.443	5.377.347	6.132.780	
RATA-RATA	21.714	538.373	491.287	448.112	511.065	

TAHUN 2003

	BIS/RIT	DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	KET
JUMLAH	263.172	6.525.081	5.954.395	5.431.128	6.253.001	
RATA-RATA	21.931	543.757	496.200	452.593	521.038	

TAHUN 2004

	BIS/RIT	DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	KET
JUMLAH	244.180	6.047.550	5.568.862	5.054.897	5.850.780	
RATA-RATA	22.150	549.777	506.260	459.536	531.889	

Tanpa Bulan Desember

Sumber : Dinas Perhubungan Terminal Purwokerto, th 2003.

DATA TENTANG STANDAR TERMINAL TYPE A

A. FASILITAS UTAMA

1. Melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), dan atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.
2. Adanya jalur pemberangkatan kendaraan umum.
3. Area penurunan penumpang.
4. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk didalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum.
5. Bangunan kantor terminal.
6. Tempat tunggu penumpang dan atau pengantar.
7. Menara pengawas.
8. Loket penjualan karcis.
9. Rambu – rambu dan papan informasi, yang sekurang – kurangnya memuat petunjuk jurusan, tariff dan jadwal perjalanan.
10. Pelataran parkir kendaraan pengantar dan atau taksi.
11. Luas minimal 4 Ha.

B. FASILITAS PENUNJANG

1. Kamar kecil atau toilet.
2. Musholla.
3. Kios / kantin.
4. Ruang Pengobatan.
5. Ruang informasi dan pengaduan.
6. Telphon umum.
7. Tempat penitipan barang.
8. Taman.

***Sumber : KEP. MEN. HUB. No.31/1995**

Tabel 5

JARINGAN TRAYEK YANG MASUK TERMINAL

JARINGAN KENDARAAN YANG MASUK TERMINAL	JUMLAH PO (PERUSAHAAN OEMOEM)	JUMLAH KENDARAAN	JUMLAH BIS/RIT
BIS AKAP			
PURWOKERTO-MALANG	2	4	4
PURWOKERTO-BLITAR	1	16	16
PURWOKERTO-BLITAR-SURABAYA	2	26	64
PURWOKERTO-JAKARTA	15	64	64
PURWOKERTO-TEGAL-BANDUNG	3	28	28
PURWOKERTO-TASIK-BANDUNG	9	60	60
PURWOKERTO-YOGYA-SOLO	3	18	18
PURWOKERTO-BANJAR PATOMAN	7	43	43
BIS AKDP			
PURWOKERTO-TEGAL	7	41	82
PURWOKERTO-WONOSOBO	11	73	146
PURWOKERTO-PEMALANG	9	42	84
PRWKERTO-SIDARJA-PNGANDRAN	3	41	123
PURWOKERTO-AJIBRANG-CILACAP	6	16	48
PURWOKERTO-RAWALO-CILACAP	7	47	141
PURWOKERTO-WANGON-CILACAP	3	41	123
PURWOKERTO-KROYA-CILACAP	14	36	108
PURWOKERTO-SAMPANG-CLCP	4	18	54
PURWOKERTO-GOMBONG-SMG	9	56	56
PURWOKERTO-WONOSOBO-SMG	9	84	84
PURWOKERTO-BAWEN-SOLO	4	13	13
PWKRT-GOMBONG-YOGYA-SOLO	11	88	88
MIKROBIS AKDP			
PWT-BANYUMAS-BANJARNEGARA		60	180
PWT-PURBALINGGA-BOBOTSARI		89	267
PWT-GOMBONG-KEBUMEN		64	192
PWT-ADIPALA-CILACAP		24	72
PWT-AJIBARANG-BUMIAYU		60	180
PWT-WONOSOBO			
PWT-RAWALO-CILACAP			
PWT-AJIBARANG-CILACAP			
PWT-KROYA-CILACAP			
PWT-BUNTU-SAMPANG-CILACAP			
ANGKUTAN PEDESAAN			
DALAM KOTA PURWOKERTO		22	22

Sumber : Kepala Unit Terminal Purwokerto, th 2003

Tabel 6

**MONOGRAFI DATA TERMINAL BUS PURWOKERTO
JL. GERILYA PURWOKERTO (TERMINAL LAMA)**

TABEL 6.1 KAPASITAS TERMINAL

1.	JUMLAH KENDARAAN YANG PARKIR MAKSIMUM	240 KENDARAAN
2.	JUMLAH KENDARAAN YANG DATANG / HARI	
	- BUS	
	- ANGKUTAN KOTA	768 KENDARAAN
	- MIKROBUS	195 KENDARAAN
	- ANGKUTAN PEDESAAN	297 KENDARAAN
3.	JUMLAH KENDARAAN YANG BERANGKAT / HARI	23 KENDARAAN
	- BUS	
	- ANGKUTAN KOTA	786 KENDARAAN
	- MIKROBUS	195 KENDARAAN
	- ANGKUTAN PEDESAAN	297 KENDARAAN
4.	JUMLAH KENDARAAN PARKIR JALUR DATANG	23 KENDARAAN
5.	JUMLAH KENDARAAN PARKIR JALUR BERANGKAT	10 KENDARAAN
6.	JUMLAH KENDARAAN PARKIR JALUR ISTIRAHAT	22 KENDARAAN
7.	JUMLAH PENUMPANG RATA – RATA / HARI	44 KENDARAAN
		16.500 ORANG

TABEL 6.2 PELAKU KEGIATAN EKONOMI RAKYAT

A.	AWAK KENDARAAN (PENGEMUDI, KENET, DAN KONDEKTUR)		
	- AKAP	259 X 3 ORANG	777 ORANG
	- AKDP	527 X 3 ORANG	1.581 ORANG
	- MIKROBUS	297 X 2 ORANG	594 ORANG
	- ANGKOT	195 X 2 ORANG	390 ORANG
	- ANGDES	23 X 2 ORANG	46 ORANG
	- PLAT HITAM	20 X 2 ORANG	40 ORANG
		JUMLAH	3.438 ORANG
B.	PEDAGANG		
	- KIOS	75 X 3 ORANG	225 ORANG
	- PEDAGANG TETAP	82 X 2 ORANG	164 ORANG
	- ASONGAN		196 ORANG
		JUMLAH	585 ORANG
C.	KEAGENAN BUS		
	- AGEN BIS	17 X 5 ORANG	85 ORANG
	- PENGURUS		120 ORANG
		JUMLAH	205 ORANG
D.	LAIN - LAIN		
	- PENAWAR JASA TAK RESMI (CALO)		70 ORANG
	- OJEK		285 ORANG
	- BECAK		40 ORANG
	- PENGAMEN		40 ORANG
		JUMLAH	475 ORANG
		JUMLAH A+B+C+D	4.702 ORANG

TABEL 6.3 JUMLAH PENGELOLA

1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	35 ORANG
2.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	20 ORANG
3.	Pembersih	24 ORANG
4.	POLRI	5 ORANG

Sumber : Kepala Unit Terminal Purwokerto, th 2003

Perhitungan Besaran Ruang

1. Fasilitas Utama

a. Kelompok Ruang Pengelola

Lantai 2

➤ Ruang Kantor DLLAJR

▪ Ruang kepala terminal dan wakil

$$\text{Meja } 2 \times 1 = 2 \times 2 = 4$$

$$\text{Meja tamu } 2 \times 1 = 2$$

$$\text{Lemari } 0,5 \times 3 = 2,25$$

$$\text{Sofa } 0,80 \times 4 = 3,2$$

$$\text{Sirkulasi } 40\% = 13,23 \text{ m}^2 = 20 \times 2 = 40 \text{ m}^2$$

▪ Ruang tata usaha & urusan umum

$$\text{Meja } 2 \times 1 = 2 (4 \text{ buah }) = 2 \times 4 = 8$$

$$\text{Kursi } 0,4 \times 0,5 = 0,2 (4 \text{ buah }) = 0,2 \times 4 = 0,81$$

$$\text{Lemari} = 0,5 \times 3 = 2,25$$

$$\text{Sirkulasi } 50\% = 17,00 = 20 \times 2 = 40 \text{ m}^2$$

▪ Ruang seksi teknik

$$\text{Meja } 2 \times 1 = 2 (6 \text{ buah }) 6 \times 2 = 12$$

$$\text{Lemari } 0,5 \times 3 = 2,25 \times 3 = 6,75$$

$$\text{Kursi } 2 \times 0,4 = 0,8 \times 6 = 4,8$$

$$\text{Rak buku } 0,75 \times 2 = 1,5 \times 3 = 4,5$$

$$\text{Sirkulasi } 40\% = 39,27 = 40 \text{ m}^2$$

- Ruang seksi operasional

Meja 2x1 = 2 (4 buah) = $2 \times 4 = 8$

Kursi 0,4x0,5 = 0,2 (4 buah) = $0,2 \times 4 = 0.81$

Lemari = $0,5 \times 3 = 2,25$

Sirkulasi 50% = $17,00 = 20 \times 3 = 60 \text{ m}^2$

- Ruang rapat

Meja 1x1 = 1 (15 buah) = 15

Kursi 0,45x0,45 = 0,2 (@ 10 orang) $0,2 \times 15 = 3$

Meja alat tulis = $0,5 \times 0,5 = 1$

Meja dokumen 2x0,75 = $1,5 \times 4 = 6$

Papan tulis 0,5 x3 = 1,5

Sirkulasi 50% = $39,75 = 40 \times 2,5 = 99,375 = 100 \text{ m}^2$

- Lavatory

3 km/wc pria = $2 \times 1 = 2 \times 3 = 6$

3 km/wc wanita = $2 \times 1 = 2 \times 3 = 6$

= 12

sirkulasi 50% = $18 = 20 \text{ m}^2$

- Gudang

$3 \times 4 = 12 \text{ m}^2$

- Ruang Kantor Dipenda

- Ruang kepala dan ruang tamu & wakil

Meja 2x1 = $2 \times 2 = 4$

Meja tamu 2x1 = 2

Lemari 0,5x3 = 2,25

Sofa 0,80x4 = 3,2

Sirkulasi 40% = $13,23 \text{ m}^2 = 20 \times 2 = 40 \text{ m}^2$

- Ruang bina program
 - Meja $2 \times 1 = 2$ (4 buah) = $2 \times 4 = 8$
 - Kursi $0,4 \times 0,5 = 0,2$ (4 buah) = $0,2 \times 4 = 0,81$
 - Lemari = $0,5 \times 3 = 2,25$
 - Sirkulasi 50% = $17,00 = 20 \times 2 = 40 \text{ m}^2$

- Ruang seksi pendapatan
 - Meja $2 \times 1 = 2$ (4 buah) = $2 \times 4 = 8$
 - Kursi $0,4 \times 0,5 = 0,2$ (4 buah) = $0,2 \times 4 = 0,81$
 - Lemari = $0,5 \times 3 = 2,25$
 - Sirkulasi 50% = $17,00 = 20 \times 4 = 80 \text{ m}^2$

Lantai 1

- Ruang Pelayanan
 - Ruang informasi
 - $4 \times 4 = 16$
 - 4 tempat $16 \times 4 = 64 \text{ m}^2$
 - Ruang jaga
 - Meja $2 \times 1 = 2$ (2 buah) $2 \times 2 = 4$
 - Lemari $0,5 \times 3 = 2,25$
 - Kursi $2 \times 0,4 = 0,8$
 - Rak buku $0,75 \times 2 = 1,5$
 - Sirkulasi 30% = $11,11 = 12 \text{ m}^2$

- Ruang peron
 - 4 tempat $4 \times 4 = 16$
 - = 64 m^2
- Ruang keamanan
 - 4 tempat $4 \times 4 = 16$

$$= 64 \text{ m}^2$$

- Ruang pengobatan / PPPK
3 perawat = $3 \times 0,75 = 2,25 \text{ m}^2$
2 meja $1 \times 0,75 = 0,75 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$
ruang tunggu $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$
3 tempat tidur $2 \times 1 = 2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$
sirkulasi 100 % = **37 m^2**

b. Ruang Penumpang

➤ Ruang penumpang Angkutan Kota dan Desa dan mikrobus

- Ruang penurunan penumpang
Penumpang 16.500 orang/hari
40% dari angkot = 6.600 orang/hari
dibagi waktu sibuk (06.00-18.00) $6.600/12 = 550$
ruang gerak orang = $1 \text{ m}^2 \times 550 = 550$
@ 20% membawa barang = **660 m^2**

- Koridor penghubung
 $120 \times 5 = 600$
2 koridor = **600 m^2**

- Ruang tunggu / keberangkatan
16.500 orang/hari
@ 30% diantar = 4950 dibagi jam sibuk
 $4950 : 12 = 412,5 = 413$ Orang perjam sibuk
Data dari kepala terminal :
40 % untuk penumpang angkot
35 % untuk penumpang mikrobus
25 % untuk penumpang AKAP/AKDP
Orang menunggu butuh 5-10 menit untuk angkot

10-15 menit untuk mikrobus

15-30 menit untuk AKAP / AKDP

Ruang tunggu AKAP / AKDP 190 kursi

Ruang tunggu Mikrobis 134 kursi

Ruang tunggu Angkot 78 kursi

Dimensi ruang tunggu bervariasi

Angkot 15x15 = **225**

Mikrobis 20x20 = **400**

AKAP / AKDP 25x25 = **625**

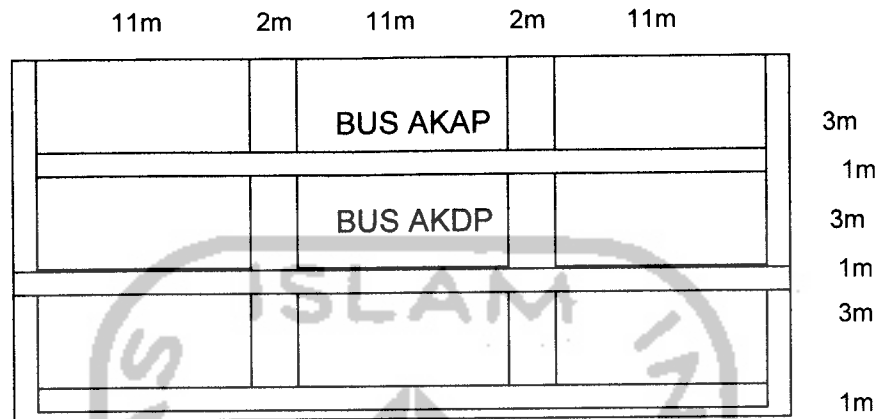
sirkulasi 50% = **1250 m²**

- ◆ Ruang Tunggu Penjemput = 413 orang /jam
30% untuk orang tidak melanjutkan perjalanan
 $413 \times 30\% = 123,9 = 124$
Sirkulasi 70% = **220 m²**
- Ruang penumpang AKAP / AKDP
 - Ruang penurunan penumpang
Penumpang 16.500 orang/hari
60% dari angkot = 9.900 orang/hari
dibagi waktu sibuk (06.00-18.00) $9.900/12 = 825$
ruang gerak orang = $1 \text{ m}^2 \times 825 = 825$
@ 20% membawa barang = **990 m²**
 - Entrance / Hall / Lobby / Lavatory
 $60\% \ 16.500 = 9.900 : 12 = 825 + @ 100 \text{ orang}$
 $925 \text{ orang} \times 1 \text{ (ruang orang)} = 925$
sirkulasi 50 % = **1388 m²**

c. Ruang Kendaraan

➤ Kendaraan bus AKAP / AKDP

▪ Emplasemen kedatangan



$37 \times 15 = 555 \text{ m}^2$

▪ Emplasemen keberangkatan

Dimensi bus $11 \times 2,5 = 27,5$

Jumlah bus yang parkir 25 buah

$25 \times 27,5 = 687,5$

sirkulasi 200% manuever = **2062 m²**

▪ Area parkir bus

Dimensi bus $11 \times 2,5 = 27,5$

Jumlah bus yang parkir 106 buah

$106 \times 27,5 = 2915$

sirkulasi 100% = **5830 m²**

➤ Kendaraan Mikrobus / Angkutan Kota

▪ Emplasemen Kedatangan

Dimensi microbus @ $\frac{1}{2}$ bus besar = $\frac{1}{2} 27,5 = 13,75$

Area penurunan penumpang mencakup 6 mikrobus

$$6 \times 13,75 = 82,5$$

$$\text{sirkulasi } 100\% = 165$$

$$\text{Dimensi angkot } 2,8 \times 2 = 5,6$$

Area penurunan penumpang mencakup 6 angkot

$$6 \times 5,6 = 33,6$$

$$\text{sirkulasi } 100\% = 67,2$$

$$\text{jumlah} = 232 \text{ m}^2$$

- Emplasemen keberangkatan
20 mikrobus dan 15 angkutan
 $20 \times 13,75 = 275$ untuk mikrobus
 $15 \times 33,6 = 84$ untuk angkot
sirkulasi 100% = **718 m²**
- Area parkir Mikrobus / angkot
60 mikrobus dan 50 angkutan
 $60 \times 13,75 = 818$ untuk mikrobus
 $50 \times 5,6 = 280$ untuk angkot
sirkulasi 100% = **2196 m²**

2. Fasilitas penunjang

➤ Pelayanan Penumpang

- Restoran

@ untuk 40 orang

$$1 \text{ meja } 4 \text{ orang} = 10 \text{ meja} \times (2 \times 1) = 20 \text{ m}^2$$

$$40 \text{ kursi } 0,45 \times 0,45 = 0,2025$$

$$0,2025 \times 40 = 8,1$$

$$\text{dapur } 3 \times 4 = 12$$

$$\text{km } 2 \times 1 = 2 \text{ (2buah)} = 4$$

$$\text{sirkulasi } 50\% = 66 \times 4 \text{ tempat} = 66 \text{ m}^2$$

- Kios
 - 32 kios 3x4 = 120
 - 60 kios 3x3 = 369
 - = 489
 - Sirkulasi 100% = **978 m²**

- Shop (soufenir)
 - 12x10 = **120 m²**

- Agency
 - 17 agen ukuran 3x3 = **153 m²**

- Wartel & ATM
 - 2x1 wartel x 15 = 30
 - 10 ATM 1.5x1.5 = 15
 - = 45
 - Sirkulasi 40% = **90 m²**

- Musholla
 - Untuk menampung 30 orang.
 - @ space orang sholat adalah 0,75 x 1,5 = 1,125 m²
 - 30 x 1,125 = 33,75 m²
 - tempat wudlu & km 3x4 = 12
 - = 45,75 m² = **50 m²**

- Pos & Giro
 - Ruang tunggu 4x6= 20
 - Ruang karyawan= 7x7 = 49
 - 20+49 = 69
 - sirkulasi 50% = **103 m²**

➤ Pelayanan Kendaraan dan Kelengkapan Bangunan

▪ Tempat cuci dan bengkel kendaraan

@ untuk kapasitas 8 bus

$$8 \times 27,5 = 220$$

@ untuk kapasitas 6 Mikrobus

$$6 \times 13,75 = 82,50$$

@ untuk kapasitas 6 Angkot

$$6 \times 5,6 = 33,6$$

$$\text{ruang peralatan } 3 \times 3 = 9$$

$$\text{gudang } 3 \times 4 = 12$$

$$\text{ruang mesin } 3 \times 6 = 18$$

sirkulasi 100 %

$$= 750 \text{ m}^2$$

▪ Ruang awak angkutan

-AKAP/AKDP

44 kendaraan istirahat, tiap bus berisi 3 orang

$$44 \times 3 = 132 \text{ awak}$$

dimensi orang santai 1 m²

$$1 \times 132 = 132 \text{ m}^2$$

-Mikrobus

22 mikribis istirahat, tiap bus berisi 3 orang

$$22 \times 3 = 66 \text{ m}^2$$

-Angkot

10 angkot istirahat, berisi 2 orang

$$2 \times 10 = 20 \text{ m}^2$$

$$\text{sirkulasi } 50 \% = 327 \text{ m}^2$$

▪ Tempat penitipan motor

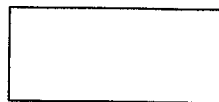
Menampung 200 motor

Dimensi motor $0.75 \times 1.5 = 1,125 \text{ m}^2$

$1,125 \times 200 = 225 \text{ m}^2$

- Parkir pengunjung
 - @ mobil tiap jamnya terdapat 40 mobil yang parkir

3m



2m = 6 m^2

$6 \text{ m} \times 40 = 200 \text{ m}^2$

sirkulasi 100 % = 200 m^2

 $= 400 \text{ m}^2$

- @ jumlah motor untuk 1 jamnya = 100 motor

2m



1m = 2 m^2

$2 \times 100 = 200 \text{ m}^2$

Taxi :

$6 \times 40 \text{ taxi} = 200$

100% = 400

Becak :

$1,25 \times 1,50 = 1,875$

$\times 30 \text{ becak} = 56,25$

100% = 112,50

Ojek $2 \times 1 = 2$

$2 \times 60 \text{ ojek} = 120$

= 1032 m^2

- Ruang genzet

$6 \times 4 = 24 \text{ m}^2$

- Water tower
3x3 = 9 m²
- Ruang sirkulasi untuk kendaraan dan manusia adalah 100% dari luas fasilitas.
- Taman dan fasilitas rekreasi diasumsikan 50% dari luas terminal.

Rekapitulasi :

1. Fasilitas Umum

a. Kelompok Ruang Pengelola	=	229 m ²
b. Kelompok Ruang Penumpang	=	4.263 m ²
c. Kelompok Ruang Kendaraan	=	11.593 m ²

2. Fasilitas Penunjang	=	4331 m ²
------------------------	---	---------------------

JUMLAH	=	17.578 m ²
--------	---	-----------------------

Ruang sirkulasi 100% x	=	40.832 m ²
------------------------	---	-----------------------

Taman lansekap & fasilitas

Tambahan 50 % x	=	20.416 m ²
-----------------	---	-----------------------

TOTAL	=	61.248 m ²
-------	---	-----------------------

Building Coverage Bangunan Terminal (BC) 40 % = 30/100

BC = Luas Lantai

Luas Site

$$100/60 \times 61.248 = 102.080 \text{ m}^2 = 10,2 \text{ Ha}$$

MAKET

